

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEMAMPUAN INDIVIDU, DAN
SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS DALAM MENGGUNAKAN
INTERNET SEBAGAI SUMBER REFERENSI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang)**

SKRIPSI



**NAMA : Anggi Rizky
NIM : 22 2010 306**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEMAMPUAN INDIVIDU, DAN SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DALAM MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI SUMBER REFERENSI
(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : Anggi Rizky
NIM : 22 2010 306

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu, dan Sarana Prasarana Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi (Studi kasus mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang)

Nama : Anggi Rizky
NIM : 22 2010 306
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, 28 Agustus 2015

Pembimbing



Nina Sabrina S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216056801/851119

Mengetahui
Dekan
Ub. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghozali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anggi Rizky

NIM : 22 2010 306

Prodi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2015

Penulis

(Anggi Rizky)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- "Bukanlah hidup kalau tidak ada masalah, bukanlah sukses kalau tidak melalui rintangan, bukanlah menang kalau tidak dengan pertarungan, bukanlah lulus kalau tidak ada ujian, dan bukanlah berhasil kalau tidak berusaha"

- " Dengan Ilmu hidup menjadi lebih mudah, Dengan Seni hidup menjadi lebih indah, dengan Al-qur'an hidup menjadi lebih terarah".

(Anggi Rizky)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- *Sang Pencipta , Allah SWT*
- *Bapak dan Ibu yang tercinta*
- *Kakak adikku yang tercinta*
- *Pembimbing skripsiku, dosen-dosen FEB UMP dan guru-guruku*
- *Keluargaku yang aku sayangi*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat, dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh kualitas Informasi, Kemampuan Individu, Dan Kemampuan Mengakses Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi" tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terimakasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, yaitu Ayah dan Ibu (**Indra Hasan & Rita Zahara**) yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, dan memberikan motivasi kepada penulis. Kepada abang Ari, abang Bibi, adek Anisha dan adek Yoga terima kasih karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah dan perjuanganku.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada **Ibu Nina Sabrina S.E.,M.Si** yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak DR. H. M. Idris, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak. Drs. Fauzi Ridwan M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E., M.Si., Ak selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan dan Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, yang telah membantu dalam pengambilan data.
7. Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Amin

Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2015

Penulis

Anggi Rizky

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Landasan teori	13
1. Pengertian Kualitas Informasi.....	13
2. Karakteristik kualitas informasi	14
3. Pengertian Kemampuan Individu.....	16
4. Faktor yang mempengaruhi kemampuan individu.....	17
5. Karakteristik kemampuan individu	19
6. Pengertian Sarana Prasarana	20
7. Karakteristik sarana prasarana	21
8. Pengertian Minat	22
9. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	23
10. Macam-macam Minat	23

C. Perumusan Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Operasionalisasi Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Data yang diperlukan	31
F. Metode pengumpulan data	31
G. Analisis data dan Teknik Analisis	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	44
2. Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Responden	53
3. Pengujian Data	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian	104
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel III. 1	Operasional Variabel.....	27
Tabel III. 2	Jumlah populasi yang akan diteliti.....	29
Tabel III. 3	Penarikan sampel secara proposional.....	30
Tabel IV. 1	Surat Perizinan Prodi Manajemen FEB UMP.....	45
Tabel IV. 2	Surat Perizinan Prodi Akuntansi FEB UMP.....	46
Tabel IV. 3	Surat Perizinan Prodi D3 Manajemen Pemasaran FEB UMP.....	46
Tabel IV. 4	Karakteristik Responden.....	53
Tabel IV. 5	Rekapitulasi Hasil data kuesioner.....	55
Tabel IV.6	Statistic Deskriptif.....	58
Tabel IV. 20	Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Kualitas Informasi (X_1).....	83
Tabel IV. 21	Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Kemampuan individu (X_2).....	84
Tabel IV. 22	Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Sarana prasarana (X_3).....	85
Tabel IV. 23	Uji Validitas Skor Jawaban Variabel Minat Mahasiswa (Y).....	86
Tabel IV. 24	Hasil Uji Reliabelitas.....	88
Tabel IV. 25	Hasil Uji Multikolinieritas.....	90
Tabel IV. 26	Hasil Uji Autokorelasi.....	91
Tabel IV. 27	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	93
Tabel IV. 28	Hasil Pengujian Determinasi (R^2).....	97

Tabel IV. 29 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial.....	100
Tabel IV. 30 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Variabel Penelitian.....	28
Gambar IV. 1 Struktur Oraganisasi FEB UMP	52
Gambar IV. 2 Grafik Normalitas Data.....	89
Gambar IV. 3 Uji Heteroskedastisitas	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Toefl
Lampiran 2 Surat Izin Riset
Lampiran 3 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 4 Sertifikat Menghafal Surat-surat Pendek
Lampiran 5 Sertifikat KKN
Lampiran 6 Biodata Penulis.....

ABSTRAK

Anggi Rizky / 22 2010 306/ 2015/ Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu, dan Sarana Prasarana Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang) / Sistem Informasi Akuntansi.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial ? dan Bagaimanakah pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara simultan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial dan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara simultan. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, fakultas ekonomi dan bisnis, serta bagi almamater.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif. variabel bebasnya adalah kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana dan variabel terikatnya adalah kualitas informasi Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa kuisisioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara simultan. kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana berpengaruh terhadap minat dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial.

Kata kunci: kualitas informasi, kemampuan individu, sarana prasarana, minat mahasiswa.

ABSTRACT

Anggi Rizky / 22 2010 306/2015 / Effect of Information Quality, Individual Capabilities and Infrastructure Against Interests Student Faculty of Economics and Business in Using the Internet as a Source of Reference (Case Study at Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang)/System Information Accounting.

Formulation of the problem in this research is How does the quality of information, the ability of individuals, and infrastructure to student interest in economics and business faculty use the Internet as a source of reference in partial? and How does the quality of information, the ability of individuals, and infrastructure to student interest in economics and business faculty in using the internet as a source of reference simultaneously ?. The purpose of this study was to determine the effect the quality of information, the ability of individuals, and infrastructure to student interest in economics and business faculty use the Internet as a source of reference in partial and to determine the effect the quality of information, the ability of individuals, and the infrastructure of the interests of students of economic faculty and businesses using the Internet as a source of reference simultaneously. This research is useful for writers, students, and the alma mater.

This research includes the study of associative. the independent variable is the quality of information, the ability of individuals, and infrastructure and the dependent variable is the quality of information data used are primary and secondary data. Data collection techniques such as questionnaires and documentation. The analysis used is quantitative analysis.

The results showed that the quality of information, the ability of individuals, and infrastructure significantly influence the interest in using the internet as a source of reference simultaneously. quality of information, the ability of individuals, and infrastructure affect the interest in using the internet as a source of partial reference.

Keywords: *quality of information, the ability of individuals, facilities, student interest.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi tidak hanya terjadi di satu bidang namun telah terjadi di semua segi kehidupan manusia. Salah satu kemajuan perkembangan teknologi informasi adalah dengan adanya internet. Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking*. Internet berasal dari bahasa latin “*inter*” yang berarti antara. Secara kata perkata internet berarti jaringan antara atau penghubung, sehingga kesimpulan dari defenisi internet ialah merupakan hubungan antara berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan komunikasi (telepon dan satelit) yang menggunakan protokol standar dalam berkomunikasi yaitu protokol TCP/IP (*Transmission Control/Internet Protocol*) pengertian tersebut dijelaskan menurut pendapat Supriyanto (2008 : 60).

Harjono (2009 : 1) Internet dapat diartikan kumpulan dari beberapa komputer, bahkan jutaan komputer di seluruh dunia yang saling berhubungan atau terkoneksi satu sama lainnya. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel/serat optic, satelit atau melalui sambungan telepon. Pendapat ini

mengartikan bahwa internet merupakan media komunikasi dan informasi modern yang dapat dimanfaatkan secara global oleh pengguna diseluruh dunia dalam interkoneksi antar jaringan komputer yang terbentuk melalui sarana berupa penyedia akses (*provider*) internet, sehingga internet sebagai media informasi dapat menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran dan penyebaran informasi tanpa terhalang oleh jarak, perbedaan waktu dan juga faktor geografis bagi seseorang yang ingin mengakses informasi. Internet memfasilitasi komunikasi dan interaksi bagi pengguna yang terlibat dalam perkuliahan, termasuk mahasiswa dan dosen, perkuliahan *on-line* yang digabungkan dengan *electronic mail (e-mail)* berbasis *mailing list* memungkinkan distribusi dan penyampaian pesan kepada semua mahasiswa yang terdaftar dalam *list* (Clarke dan Cronje, 2002).

Perkembangan internet di bidang pendidikan telah membuat sumber referensi menjadi serba digital, seperti *e-book*, *e-journal*, *e-article*, dan sebagainya. Ratusan buku, jurnal, dan artikel dapat dibawa hanya melalui sebuah layar monitor tablet atau laptop. Mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi dari internet dengan mudah seperti hasil penelitian dan artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Mahasiswa tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada dimana pun (Kitao, 2002 dalam Munir, 2009).

Internet berfungsi untuk mengakses informasi apa saja yang di butuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam

organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena memberikan manfaat positif dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai bahan referensi. Internet yang menyajikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa. Internet merupakan media yang paling ekonomis untuk digunakan sebagai basis sistem informasi.

Meskipun demikian, beberapa hasil penelitian menunjukkan masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan internet sebagai sumber referensi, khususnya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan mahasiswa. Hasil survei yang dilakukan Nielsen menunjukkan bahwa 67% pengakses internet di Indonesia membuka internet dengan motif pencarian informasi, dan sebesar 28% dilakukan untuk pencarian informasi terkait penyelesaian tugas kuliah (vivanews.com, 2012). Hasil survei juga menyatakan bahwa pemanfaatan media internet untuk menyelesaikan tugas perkuliahan sebanyak 68%, dan sebesar 22% mahasiswa lebih memilih menggunakan buku atau perpustakaan dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya (Nasution, 2011).

Salah satu faktor keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui internet yang mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Hasil penelitian Delone dan McLean (2003) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan sistem teknologi informasi. Kualitas informasi merupakan faktor paling berpengaruh dalam meningkatkan minat penggunaan sistem

teknologi informasi bagi pelajar dalam lingkungan *on-line* (Hisham, 2003). Dalam penelitian Rahmawati dan Zahra (2009) yang menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Melalui penelitian Ryza (2011) diketahui bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat individu dalam penggunaan sistem teknologi informasi. Penyebab keengganan penggunaan internet dipengaruhi oleh kemampuan individu. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui media internet yang mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Masalah keengganan lainnya adalah masalah ketakutan (*anxiety*) dan kepercayaan diri (*self efficacy*) dalam menggunakan internet.

Kemampuan individual setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga berbeda. Hong, *et al.* (2002) menyatakan bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut. Mahasiswa yang kurang memahami domain pencarian akan memiliki niat yang kecil untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004) menyatakan kemampuan individu pada tingkat *computer self efficacy* dan *knowledge search demand* yang tinggi akan mengarahkan pengguna ke minat yang tinggi pula terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Geonawan (2011) menyatakan bahwa kemampuan individual menilai informasi yang

tinggi akan meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam (2008) menyatakan kemampuan individu tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Hong, *et al.* (2002), Darsono (2005), dan Goenawan (2011).

Sarana adalah sesuatu yang secara tidak langsung digunakan dalam proses kegiatan belajar-mengajar, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang ada dan dibutuhkan sebelum adanya kegiatan belajar mengajar. Untuk itu dibutuhkan upaya-upaya dari setiap lembaga pendidikan dalam menjaga dan memelihara agar sarana prasarana selalu dalam kondisi baik dan siap pakai saat dibutuhkan sewaktu-waktu oleh komponen kampus. Upaya ini menjaga dan memelihara kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan adalah tanggung jawab seluruh warga kampus agar sarana prasarana pendidikan berdayaguna sepenuhnya sebagai penunjang pembelajaran, selain itu juga dapat membantu terlaksananya pembelajaran agar dapat berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan (Siti Alfidiyah, 2008).

faktor yang ikut mempengaruhi proses belajar adalah fasilitas belajar, gedung aula fakultas, dan generator listrik. Fasilitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting di dalam proses belajar. Apabila fasilitas belajar tidak atau kurang mendukung proses belajar, kemungkinan besar pelajar mudah jenuh dan proses penerimaan informasi terhambat. Pembelajaran yang efektif, efisien, dan cepat sangat perlu ditekankan dan dituntut.

Selain fasilitas belajar, faktor penghambat lainnya adalah gedung. Yang mana terus meningkatnya jumlah mahasiswa yang terdaftar di fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palembang. Sehingga gedung yang mempunyai fungsi sebagai penunjang kegiatan kemahasiswaan pun di jadikan ruang kelas dan akibatnya tidak ada lagi gedung aula di dalam fakultas ekonomi dan bisnis. Sehingga mahasiswa pun sulit mengembangkan potensinya baik dalam belajar maupun berorganisasi.

Selain itu faktor penghambat lainnya adalah alat pembantu yang menghasilkan tegangan listrik untuk menunjang proses belajar mengajar. Generator listrik (genset) adalah suatu alat pembantu yang menghasilkan daya listrik dengan menggunakan bahan bakar minyak. Minimnya generator yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis mengakibatkan sulitnya menerangi dan membantu aktivitas di dalam perkuliahan. Sehingga banyak mahasiswa dan dosen yang mengeluh seperti ruangan yang panas dan lampu penerangan yang tidak memadai.

Mahasiswa membutuhkan sumber informasi yang *up to date* di setiap aktivitas pembelajarannya. Begitu pula pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada umumnya, yang dalam mengikuti pembelajaran tidak cukup mengandalkan teori yang diberikan oleh dosen ketika kuliah. Mahasiswa membutuhkan sumber lain agar pengetahuan mahasiswa lebih luas. Sumber lain yang mudah didapat adalah internet. Dosen juga dalam memberikan tugas masih kurang menerapkan internet sebagai sumber pustaka yang digunakan oleh mahasiswa. Namun bagi

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang pada khususnya, penggunaan internet dalam membantu pembelajaran justru lebih sedikit dibandingkan kegiatan mahasiswa dalam aktif berkomunikasi di dunia maya melalui berbagai jejaring sosial. Oleh karena itu penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka pun belum optimal. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang dimana masih banyak mahasiswa yang enggan memanfaatkan fasilitas WiFi yang ada di dalam kampus, dikarenakan Kapasitas kecepatan internet yang terbatas, serta WiFi yang disediakan masih banyak menggunakan *password*, sehingga sulit bagi mahasiswa untuk mengakses atau menggunakan fasilitas tersebut dalam membantu menyelesaikan tugas perkuliahan.

Salah satu faktor keengganan lainnya adalah masalah kualitas informasi yang didapatkan melalui internet mungkin saja masih kurang relevan, dengan informasi yang dibutuhkannya. Kemampuan individu yang masih lemah dalam mencari informasi melalui internet sesuai yang diinginkan. Begitu juga Dosen dalam memberikan tugas belum semuanya menerapkan sistem pengumpulan tugas berbasis *E-mail*, bahkan sebagian Dosen masih menggunakan kertas folio sebagai salah satu media dalam mengumpulkan tugas perkuliahan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan beberapa penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

mengkaji masalah tersebut dengan mengangkat tema “ **Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu, dan Sarana Prasarana Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial?
2. Bagaimanakah pengaruh kemampuan individu terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial?
3. Bagaimanakah pengaruh Sarana Prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial?
4. Bagaimanakah pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan Sarana Prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara simultan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data empiris tentang :

1. Pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

2. Pengaruh kemampuan individu terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.
3. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.
4. Pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan Sarana Prasarana secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan Sarana Prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan yang baik berupa saran bagi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk meneliti selanjutnya dan untuk peneliti lainnya sebagai bahan pertimbangan dan kelengkapan, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Kemampuan Individual, Menilai Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi, dilakukan oleh Achmad Subing, Andrian K, dan Goenawan (2011). Rumusan masalah dari penelitian bagaimanakah pengaruh Kemampuan Individual, Menilai Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi?. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis data adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah kemampuan individual menilai informasi yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hong et al. (2002) juga menunjukkan bahwa kemampuan individual (computer self efficacy dan knowledge search domain) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pustaka dengan perceived ease of use sebagai mediasi.

Perbandingan antara penelitian yang dilakukan penulis terletak pada persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengukur pengaruh Kemampuan Individual, Menilai Informasi

Terhadap Minat Mahasiswa. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya dimana penelitian sebelumnya melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi di Universitas Bandar Lampung.

Penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kemanfaatan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka, yang dilakukan oleh Diana dan Wiratama (2013). Rumusan masalah bagaimanakah pengaruh kualitas informasi, persepsi kemanfaatan, computer self efficacy terhadap penggunaan internet sebagai sumber pustaka?. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis data adalah kualitatif. Hasil penelitian adalah kualitas informasi, persepsi kemanfaatan, dan computer self efficacy secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

Perbandingan antara penelitian yang dilakukan penulis terletak pada persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengukur Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya dimana penelitian sebelumnya melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Pengalaman, Kesukarelaan, dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan E-

Learning, yang dilakukan oleh Ismail, Endang, dan Kertahadi (2013). Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Pengalaman, Kesukarelaan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Siswa dalam Menggunakan E-Learning?. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis data adalah kualitatif. Hasil penelitian adalah bahwa variabel kesukarelaan siswa berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-learning, sedangkan pengalaman siswa dan kualitas informasi dari e-learning tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-learning. Secara simultan, variabel pengalaman siswa, kesukarelaan siswa, dan kualitas informasi dari e-learning berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan e-learning.

Perbandingan antara penelitian yang dilakukan penulis terletak pada persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengukur Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan internet (E-Learning), Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitiannya dimana penelitian sebelumnya melakukan penelitian terhadap Siswa dan Siswi Kelas XI MAN 3 Malang.

Tabel II.1
Persamaan dan Perbedaan yang Dilakukan dengan
Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
Achmad Subing, Andrian K dan Goenawan	2011	Pengaruh kemampuan individual menilai informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka (studi kasus pada Universitas Bandar Lampung)	Sama-sama meneliti tentang Kemampuan Individual, Menilai Informasi Terhadap Minat Mahasiswa.	Perbedaannya pada variabel yang diteliti dan tempat penelitian
Diwananda dan Diana	2013	Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi kebermanfaatan, dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka (studi kasus Universitas Negeri Yogyakarta)	Sama-sama meneliti tentang kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.	Perbedaannya pada variabel yang diteliti dan tempat penelitian
Ismail, Endang, dan Kertahadi	2013	Pengaruh Pengalaman, Kesukarelaan, Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan <i>E-Learning</i> (Studi Kasus Pada Siswa Dan Siswi Kelas Xi Man 3 Malang)	sama-sama meneliti Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan internet (<i>E-Learning</i>)	Perbedaannya pada variabel yang diteliti dan tempat penelitian

Sumber : Penulis, 2015

B. Landasan teori

1. Kualitas Informasi

a. Definisi Kualitas Informasi

Jogiyanto (2005 : 8) menyatakan bahwa informasi merupakan data yang dikelola menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih

berarti bagi yang menerimanya. Azhar (2004 : 40), informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Kualitas informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu yang memberikan nilai bagi para pemakai akhir tertentu (James A. O'Briens, 2005 : 703).

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan nilai dan manfaat bagi penggunanya.

b. Karakteristik Kualitas Informasi

Azhar (2004 : 10) informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri :

1) Akurat (*accurate*)

Akurat berarti bahwa informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias dan menyesatkan bagi penerima informasi. Akurat juga berarti informasi harus jelas dalam mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah dan merusak informasi tersebut. Komponen akurat meliputi :

- a) *Completeness*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena dari

sumber informasi yang dihasilkan sebagian-seibagian akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

- b) *Correcness*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran.
- c) *Security*, berarti informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki keamanan.

2) Tepat pada Waktunya (*timely basis*)

Tepat pada waktunya berarti bahwa informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat, informasi yang telah usang tidak mempunyai nilai bagi, karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Dewasa ini mahalnya nilai suatu informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

3) Relevan (*relevance*)

Relevan berarti bahwa informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda, misalnya informasi mengenai sebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila di

tujukan kepada ahli teknik perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi untuk ahli teknik merupakan informasi yang kurang relevan tetapi relevan bagi akuntan perusahaan.

4) Lengkap

Lengkap berarti bahwa informasi yang diberikan harus dapat diterima dengan lengkap oleh penerimanya.

Berdasarkan definisi di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang bermanfaat bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari empat hal yang merupakan indikator informasi itu berkualitas, yaitu akurat, ketepatan waktu, relevan, dan lengkap.

2. Kemampuan individu

a. Definisi Kemampuan individu

Stephen (2003 : 30) kemampuan individu adalah suatu kapasitas untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Payaman (2005 : 5), kemampuan individu dipengaruhi oleh kebugaran fisik dan kesehatan jiwa individu yang bersangkutan, pendidikan, akumulasi pelatihan dan pengalaman kerjanya. Kebugaran fisik membuat orang mampu dan tahan bekerja keras dan lama. Sebaliknya pekerja yang kekurangan gizi dan lemah akan cepat lelah, serta tidak mampu

melakukan pekerjaan berat. Demikian juga gangguan kejiwaan akibat rasa frustrasi dan masalah-masalah sosial ekonomi, membuat yang bersangkutan tidak konsisten dan tidak terkonsentrasi dengan pekerjaannya.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan individu merupakan potensi yang dimiliki seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan individu

Mathis (2006 : 114) instrumen yang mempengaruhi kemampuan individu ada 3, yaitu :

1) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tua. Bakat-bakat yang dimiliki karyawan tersebut apabila diberikan kesempatan untuk dikembangkan, maka akan mencapai kinerja yang lebih tinggi. Sebaiknya seorang karyawan dalam memilih bidang pekerjaan, sebaiknya melihat aspek bakat yang ada didalam dirinya. Untuk itu sebaiknya karyawan mengikuti spikotes untuk mengetahui bakatnya sendiri sebelum memilih suatu pekerjaan.

Antonius (2004 : 51), bakat adalah suatu bentuk kemampuan khusus yang memungkinkan seseorang memperoleh keuntungan dari hasil pelatihannya sampai satu tingkat lebih tinggi.

2) Minat

Mathis (2006 : 114) minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Minat yang tinggi pada suatu pekerjaan akan memberi dampak yang baik pada kinerja karyawan, untuk itu seorang karyawan harus menaruh minat yang tinggi pada suatu pekerjaan. Apabila seorang karyawan menaruh minat yang tinggi pada pekerjaan tertentu, maka pekerjaan tersebut akan diselesaikan dengan baik.

3) Faktor Kepribadian

Robbins (2003 : 94) kepribadian merupakan jumlah total dari cara dimana seorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Setiap orang pasti memiliki kepribadian yang berbeda. Oleh karena itu, orang tersebut harus bekerja sesuai dengan kepribadiannya.

Antonius (2004 : 40), disebutkan bahwa kepribadian adalah organisasi dinamis didalam individu yang terdiri dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan tingkah laku dan pikirannya secara karakteristik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

c. Karakteristik Kemampuan Individu

Kemampuan individu dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu kemampuan nyata (*actual ability*) dan kemampuan potensial (*potential ability*).

1) Kemampuan Nyata (*actual ability*)

Sardiman A.M (2001 : 46) kemampuan nyata (*actual ability*) yaitu kemampuan yang diperoleh melalui belajar (*achievement* atau prestasi), yang dapat segera didemonstrasikan dan diuji sekarang. Misalnya, setelah selesai mengikuti proses perkuliahan (kegiatan tatap muka di kelas), pada akhir perkuliahan mahasiswa diuji oleh dosen tentang materi yang disampaikan (tes formatif). Ketika mahasiswa mampu menjawab dengan baik tentang pertanyaan dosen, maka kemampuan tersebut merupakan kemampuan Nyata (*achievement*).

2) Kemampuan Potensial (*potencial ability*)

Merupakan aspek kemampuan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor turunan (herediter). Istilah intelegensi, semula berasal dari bahasa latin "*intelligere* " yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain. Ada beberapa pendapat mengenai pengertian intelegensi itu sendiri, diantaranya, William Stern, salah seorang pelopor dalam penelitian inteligensi, mengetakan bahwa inteligensi adalah kemampuan untuk menggunakan secara tepat, segenap alat bantu

dan pikiran guna menyesuaikan diri terhadap tuntutan-tuntutan baru. W. Stern dalam Ahmadi (2004 : 33) “intelegrasi adalah sumber daya jiwa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cepat dan tepat di dalam situasi baru”. Mahfudin Shalahudin (2000) dikatakan bahwa intelek adalah akal budi atau intelegensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan-hubungan dari proses berpikir.

3. Sarana Prasarana

a. Definisi Sarana Dan Prasarana

Bafadal (2004 : 2) sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan.

Soetjipto (2004 : 170), prasarana dan sarana pendidikan adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Buchari (2003 : 21) fasilitas merupakan penyedia perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunaannya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dari pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi.

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana merupakan semua benda yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Karakteristik Sarana Prasarana

Faisal (2005 : 22) instrumen yang mempengaruhi sarana prasarana antara lain :

1) Sesuai dengan kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan.

2) Mampu mengoptimalkan Hasil kerja

Dengan adanya internet mahasiswa dapat mengoptimalkan indeks prestasi di dalam kegiatan perkuliahan maupun berorganisasi.

3) Mudah dalam penggunaan

Dengan adanya fasilitas WiFi dapat mempermudah mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan dan juga untuk mensejahterakan *user* dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

4) Mempercepat proses kerja

Maksudnya adalah dengan adanya internet mahasiswa atau *user* dapat menyelesaikan tugasnya secara efektif dan efisien.

4. Minat Mahasiswa

a. Pengertian Minat

Slameto & H.Djaali (2008 : 121), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Winkel (2004 : 212), minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat momentan ialah perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan istilah "perhatian". Perhatian dalam arti "minat momentan", perlu dibedakan dari perhatian dalam arti "konsentrasi", sebagaimana dijelaskan diatas. Antara minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik sehingga tidak mengherankan kalau mahasiswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya.

Berdasarkan paparan tentang pengertian minat yang disampaikan dari beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai untuk mencapainya.

b. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa

H.Djaali (2010 : 19-20) menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa, antara lain :

- 1) Dorongan dari dalam individu (*The Factor Onne Urge*)
adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) Motif Sosial (*The Factor of Social Motive*)
Adalah minat seorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) Faktor Emosional (*Emotional Factor*)
Adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

c. Macam-macam Minat

Super & Crites (Nurdin, 2007 : 12), mengklasifikasikan minat menjadi 4 jenis, yaitu :

- 1) *Expressed Interest*
Minat yang di ungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan, baik yang disenangi maupun yang paling tidak disenangi.

2) *Manifest Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif yang diberikan.

4) *Inventoried Interest*

Minat yang diungkapkan dengan cara menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan, yakni berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subyek.

Semua minat mempunyai dua aspek yaitu : pertama aspek kognitif dan kedua adalah aspek afektif. Aspek kognitif didasarkan pada konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan manusia. Sedangkan aspek afektif atau bakat emosioanal adalah aspek yang berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang penting misal orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut.

C. Hipotesis

Hipotesis Penelitian :

- H₁ : Kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial.
- H₂ : Kemampuan individu berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial.
- H₃ : Sarana Prasarana berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial.
- H₄ : Kualitas informasi, Kemampuan individu, dan Sarana Prasarana berpengaruh terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara simultan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Kemampuan Individual, Menilai Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi, dilakukan oleh Achmad Subing, Andrian K, dan Goenawan (2011). Rumusan masalah dari penelitian bagaimanakah pengaruh Kemampuan Individual, Menilai Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi?. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis data adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian adalah kemampuan individual menilai informasi yang tinggi dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hong et al. (2002) juga menunjukkan bahwa kemampuan individual (computer self efficacy dan knowledge search domain) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pustaka dengan perceived ease of use sebagai mediasi.

Perbandingan antara penelitian yang dilakukan penulis terletak pada persamaan dan perbedaan. Persamaan pada penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengukur pengaruh Kemampuan Individual, Menilai Informasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2012 : 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplansinya :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui nilai pengaruh variabel kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Jl. Jendral Ahmad Yani Kel. 13 Ulu

Palembang 30263, Sumatera Selatan telepon : 0711513078, Website : <http://umpalembang.ac.id>.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat dalam tabel III.1 :

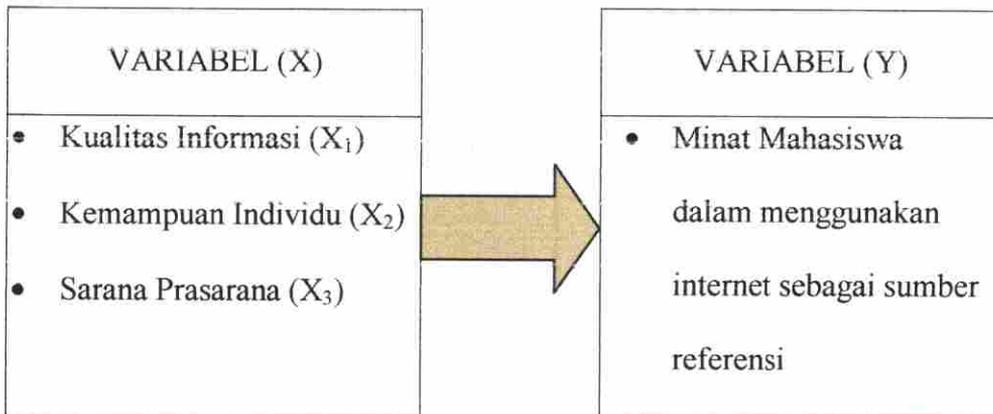
Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Informasi (X ₁)	Kualitas informasi adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu, yang memberikannya nilai bagi para pemakai akhir tertentu.	a. Akurat b. Tepat pada waktunya c. Relevan d. Lengkap	Skala Ordinal
Kemampuan individu (X ₂)	kemampuan individu adalah suatu kapasitas untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.	a. Bakat b. Minat c. Faktor kepribadian	Skala Ordinal
Sarana Prasarana (X ₃)	Sarana Prasarana adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.	a. Sesuai Kebutuhan b. Mampu mengoptimalkan hasil kerja c. Mudah dalam penggunaan d. Mempecepat proses kerja	Skala Ordinal
Minat Mahasiswa dalam menggunakan internet (Y)	minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.	a. Dorongan dari individu b. Motif sosial c. Faktor emosional	Skala Ordinal

Sumber : Penulis, 2015

Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dalam bagan penelitian sebagai berikut :

Gambar III.1
Variabel Penelitian



Sumber : Penulis, 2015

Keterangan :

X_1 : Kualitas Informasi

X_2 : Kemampuan Individu

X_3 : Sarana Prasarana

Y : Minat Mahasiswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah regenerasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012 : 115). Dalam penelitian ini populasi yang dijadikan objek penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah Angkatan 2011-2013 sebanyak 1946 mahasiswa.

Tabel III.2
Jumlah Populasi Mahasiswa Yang Akan Diteliti

NO	ANGKATAN	JURUSAN			£
		MGT	AKT	DIPLOMA 3	
1	2011	183	325	0	508
2	2012	246	358	8	612
3	2013	409	413	4	826
TOTAL		838	1096	12	1946

Sumber : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2015

2. Sampel

Syofian (2010 : 145) Sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.

Husein (2008 : 141) mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik *Slovin* dengan rumus sebagai berikut

:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (e = 0,1)

Untuk mendapatkan populasi (N), maka digunakan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus *Slovin*, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1946}{1 + 1946 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1946}{20,46}$$

$$n = 95,11 \text{ (dibulatkan menjadi 95)}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ukuran sampel minimal yang digunakan dalam penelitian dengan $\alpha = 0,1$ dan derajat kepercayaan 10% adalah 95 orang Mahasiswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sasaran peserta Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang melalui perhitungan teknik *Slovin* serta ditentukan secara proposional.

Tabel III.3
Penarikan Sampel Secara Proporsional

NO	Angkatan	Jumlah	Rumus Proporsi	Sampel Proporsi
1	Akuntansi	1096	$\frac{1096}{1946} \times 95$	53
2	Manajemen	838	$\frac{838}{1946} \times 95$	41
3	Diploma 3	12	$\frac{12}{1946} \times 95$	1
TOTAL SAMPEL				95

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

E. Data yang Diperlukan

Nur dan Bambang (2009 : 146-147) data penelitian pada dasarnya dapat di kelompokkan menjadi :

1. Data Primer

Data Primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang yang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian-penelitian terdahulu.

F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2012 : 402-405) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan menyebarkan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Dokumentasi dengan mengumpulkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu.

G. Analisis Data dan Teknik analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2012 : 13-14) analisis dalam peneitian ini dapat dikelompokan menjadi 2 yaitu :

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistik dan hasil kuesioner, kemudian hasil pengujian tersebut akan dijelaskan menggunakan kalimat-kalimat.

Sugiyono (2012 : 132-136) berbagai skala yang dapat digunakan untuk penelitian, yaitu :

- a) Skala *Likert*
- b) Skala Gutman
- c) *Ranting scale*
- d) *Semantic differential*

Keempat jenis skala tersebut bila digunakan dalam pengukuran, akan mendapat data interval atau rasio. Hal ini bergantung pada bidang yang akan diukur. Pada penelitian ini skala yang akan digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Pada skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pertanyaan. Jawaban dalam skala *likert* dapat berupa kata-kata antara lain :

Sangat Setuju	=	SS	=	5
Setuju	=	S	=	4
Ragu-Ragu	=	RR	=	3
Tidak Setuju	=	TS	=	2
Sangat Tidak Setuju	=	STS	=	1

Syarat untuk pengujian analisis dengan menggunakan regresi datanya harus interval, maka data yang diperoleh dari kuesioner berbentuk skala ordinal dinaikan skalanya menjadi interval. Proses menaikkan skala dari ordinal menjadi interval digunakan *software* (program) MSI (*microsoft successif Interval*).

2. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan norma subjektif terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi adalah dengan analisis linear berganda untuk meyakinkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji T) dan (uji F) untuk mengetahui secara signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat

kesimpulan dan yang terakhir adalah menghitung koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis dalam penelitian ini dibantu oleh *Statistical Program For Special Sciene* (SPSS). Sebelum melakukan analisis, sesuai dengan syarat metode OLS (*Ordinari Least Square*) maka terlebih dahulu harus melakukan uji validitas, uji realibilitas, dan uji asumsi klasik.

a. Uji Validitas

Uji validitas (*test of validity*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur yang telah disusun telah memiliki validitas atau tidak. Hasil akan ditunjukkan oleh suatu indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

Dwi (2009 : 16) ada dua syarat yang harus dipenuhi agar sebuah butir dikatakan valid, yaitu :

- 1) Korelasi dari item-item koesioner haruslah kuat dan peluang kesalahan tidak terlalu besar (menurut teori maksimal 5% dalam uji pertama).
- 2) Korelasi harus memiliki nilai atau arah yang positif. Arah positif tersebut berarti bahwa r_{bt} (nilai korelasi yang akan digunakan untuk mengukur validitas) harus lebih besar dari r tabel.

Validitas alat pengukur dilakukan dengan mengkorelasikan anantara skor yang diperoleh dari masing-masing item pertanyaan dengan rata-rata per item pertanyaan dengan alat bantu SPSS.

Apabila ternyata semua pertanyaan yang disusun berdasarkan dimensi konsep berkorelasi dengan korelasi rata-rata per item pertanyaan, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukuran tersebut mempunyai validitas. Teknik korelasi yang akan dilakukan dalam validitas ini adalah teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* memerlukan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval karena skor sebagian didapat dari skala pengukuran ordinal.

Sugiyono (2012 : 317) nilai r untuk $N = 95$ dengan Tarif signifikan 5% adalah 0,201. Jadi apabila r lebih besar dari 0,201 dinyatakan valid dan sebaliknya apabila nilai r lebih kecil dari 0,201 dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabilitas, jika instrument mempunyai tingkat konsistensi hasil yang tinggi meskipun digunakan secara berulang-ulang dalam mengukur objek yang sama. Menurut Sugiyono (2009: 173) instrument yang reliabel belum tentu valid sedangkan yang valid umumnya pasti reliabel. Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian tetap dilakukan karena reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument.

Reliabilitas diukur menggunakan pendekatan konsistensi internal. Menurut Sugiyono (2012: 458), konsistensi internal

dilakukan dengan mencobakan instrument sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Menurut Triton (2006: 260) teknik analisis yang digunakan *corrected item-total correlation*, selanjutnya nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan nilai r tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikan 5% ($p=0,05$).

Nilai r *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai r tabel maka dapat disimpulkan pertanyaan tersebut reliabel dan apabila nilai r *cronbach's alpha* berada antara kisaran 0,80 sampai dengan 1,00 dikategorikan sangat reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum data diuji perlu diketahui apakah data melanggar asumsi dasar seperti heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinearitas. Parameter yang telah diestimasi dengan salah satu metode diatas kemudian akan diuji secara statistik untuk melihat apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Cara pengujian yang dapat dilakukan adalah dengan uji nilai t, uji nilai F dan adjusted R-squared. Seperti yang telah dijelaskan diatas, bahwa setiap estimasi ekonometri harus dibersihkan dari penyimpangan terhadap asumsi dasar dan dalam studi ini, ketiga masalah tersebut akan dideteksi untuk setiap penamaan. Untuk memenuhi asumsi klasik, maka model penamaan regresi diatas terlebih dahulu akan dilakukan pengujian-pengujian.

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF.

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. (Priyatno, 2012: 61)

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Kondisi (dL) dan batas atas (dU) nilai-nilai tersebut dapat digunakan sebagai pembanding uji-DW, dengan aturan sebagai berikut :

- a) Bila $DW < dL$; berarti korelasi yang positif atau kecenderungan $p=1$;
 - b) Bila $dL \leq DW \leq dU$; atau $4-dU \leq DW \leq 4-dL$; kita tidak dapat mengambil keputusan apa-apa;
 - c) Bila $dU < DW < dL$; Berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif, dan;
 - d) Bila $DW > 4-dL$; berarti ada korelasi. (Priyatno, 2012: 64).
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi.

Menurut Priyatno (2012: 62) metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan melihat *scatterplots* yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno 2010:71). Pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan grafik *Normal P-P Plot* yang terbentuk. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran item-item yang pada sumbu diagonal dari grafik *Normal P-P Plot*, dengan dasar keputusan. Apabila item-item menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R Square*) atau Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. (Priyatno, 2012: 55)

Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Kesimpulan hipotesis dilakukan berdasarkan *t-test* dan *F-test* untuk menguji signifikansi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berada diantara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

f. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Pengujian hipotesis secara bersama merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama mempengaruhi Y .

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Kualitas informasi, kemampuan individu dan sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

H_a : Kualitas informasi, kemampuan individu dan sarana prasarana berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 0,05 Taraf nyata dari tabel t ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, Taraf nyata (α) berarti nilai F tabel, Taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

3) H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel, H_a diterima apabila t hitung $<$ t tabel. Berdasarkan signifikan : H_0 ditolak jika $\text{sig} <$ 0.05 H_a diterima jika $\text{sig} >$ 0,05.

4) Kesimpulan.

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau H_a diterima t hitung $<$ t tabel.

g. Uji Hipotesis Secara Parsial (t-test)

Pegujian hipotesis secara parsial/individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu X (X_1 atau X_2 atau X_3) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu :

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_{1.0}$: Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

$H_{1.a}$: Kualitas informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

$H_{2.0}$: Kemampuan individu tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

$H_{2.a}$: Kemampuan individu berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

$H_{3.0}$: Sarana prasarana tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

$H_{3.a}$: Sarana prasarana berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

h. Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2012 : 277) analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua), persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Mahasiswa
- X_1 : Kualitas Informasi
- X_2 : Kemampuan individu
- X_3 : Sarana Prasarana
- a : Nilai konstanta, Perpotongan garis pada sumbu X
- b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi variabel X
- e : Error/ Residual

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

1. Sejarah Umum Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H/15 Juni 1979 M oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 034/III.SMS-79/80 tanggal 17 Muharram 1401 H/25 November 1980 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus izin Operasional dari Kopertis Wilayah II Nomor 15/5 Tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981, hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Manajemen yang berkedudukan di Jl. KH. Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang.

Baru pada tahun 1981, Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah ke Jl. Jend. A. Yani dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Muhammadiyah berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah menjadi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang. Kemudian tahun 1987 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang menambah 1 Jurusan lagi, yaitu Jurusan Akuntansi. Tahun 1998 kembali membuka satu Program Diploma III Jurusan Manajemen Pemasaran. Disamping itu untuk menampung mahasiswa yang bekerja, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2000 membuka kelas Khusus Reguler Malam (Reguler B).

Upaya peningkatan kemampuan, sarana dan mutu pendidikan terus dilakukan, sehingga mendapatkan status perizinan Program Studi/Jurusan mulai dari izin operasional sampai dengan terakreditasi. Adapun status perizinan yang diperoleh dari Mendikbud dengan nomor keputusan sebagai berikut :

Tabel IV.1
Status Perizinan Program Studi Manajemen FEB UMP

Manajemen	
Status	Operasional : Nomor : 15/S Tahun 1981 Terdaftar : SK Mendikbud No. 090/O/1985 Diakui : SK Mendikbud No. 048/O/1985 Disamakan : SK Mendikbud No. 329/DIKTI/1992
Akreditasi	1. 001/BAN-PT/AK-1/VIII/1998 (Grade B) 2. 015/BAN-PT/AK-VII/S1/VII/2003 (Grade B) 3. 018/BAN-PT/AK-XI/S1/VIII/2008 (Grade B)
Izin Penyelenggaraan Program Studi	SK. Dinas Nomor : 3450/D/T/2005 SK. Mendiknas Nomor : 3619/D/K-II/2010

Sumber : Bagian Administrasi UMP, 2015.

Tabel IV.2
Status Perizinan Program Studi Akuntansi FEB UMP

Akuntansi	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No. 0416/O/1989
Akreditasi	SK Nomor : 1. 010/BAN-PT/AKA-I/VI/2000 (Grade B) 2. 020/BAN-PT/AK-IX/S1/X/2005 (Grade B) 3. 044/BAN-PT/AK-XIII/S1/II/2011 (Grade B)
Izin Penyelenggaraan Program Studi	SK. Dinas Nomor : 1611/D/T/2005 SK. Mendiknas Nomor : 3377/D/T/K-II/2009 SK. Mendiknas Nomor : 7094/D/T/K-II/2011

Sumber : Bagian Administrasi UMP, 2015.

Tabel IV.3
Status Perizinan Program Studi D3 Manajemen Pemasaran FEB UMP

D III Manajemen Pemasaran	
Status	Terdaftar : SK Mendikbud No. 21/DIKTI/Kep/1998
Akreditasi	SK Nomor : 003/BAN-PT/AK-IV/DPL-III/V/2004 (Grade B) 005/BAN-PT/AK-X/DPL-III/VI/2010 (Grade B)
Izin Penyelenggaraan Program Studi	SK. Dinas Nomor : 1611/D/T/2005 SK. Mendiknas Nomor : 3377/D/T/K-II/2009 SK. Mendiknas Nomor : 7094/D/T/K-II/2011

Sumber : Bagian Administrasi UMP, 2015.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

a. Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdepan di Sumatera pada tahun 2020 yang kreatif, inovatif dan dinamis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berjiwa Islami dan menjunjung tinggi Ukhuwwah Islamiyah.

b. Misi

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlaqul karimah dan berukhuwwah Islamiyah.
- 2) Mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
- 3) Mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat.
- 4) Menumbuhkan budaya kerja dan ukhuwwah Islamiyah di kalangan Pimpinan, Dosen dan Karyawan serta Mahasiswa.

3. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**a. Tujuan Pendidikan**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang sekarang ini mempunyai dua jenis jenjang pendidikan, yaitu pendidikan akademik untuk program sarjana (S1) dan pendidikan vokasi untuk program diploma III.

- 1) Pendidikan Akademik bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian, serta menyebarluaskan dan mengupayakan

penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut :

- a) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya.
 - b) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan prilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
 - c) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat.
 - d) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.
- 2) Sedangkan pendidikan vokasi (diploma III) bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan professional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk

meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya budaya nasional.

Program Diploma III diarahkan pada lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin maupun yang belum akrab dengan sifat-sifat maupun kontekstualnya, secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya, serta mampu melaksanakan pengawasan dan bimbingan atas dasar ketrampilan manajerial yang dimilikinya.

b. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi Agama Islam, cakap, percaya diri, berguna bagi negara dan masyarakat, beramal yang diridhoi Allah SWT.
- 2) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, professional dan berakhlak mulia yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berdasarkan nilai-nilai yang Islami.

- 3) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian untuk pembangunan masyarakat dan negara Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

c. Tujuan Pendidikan Program Studi

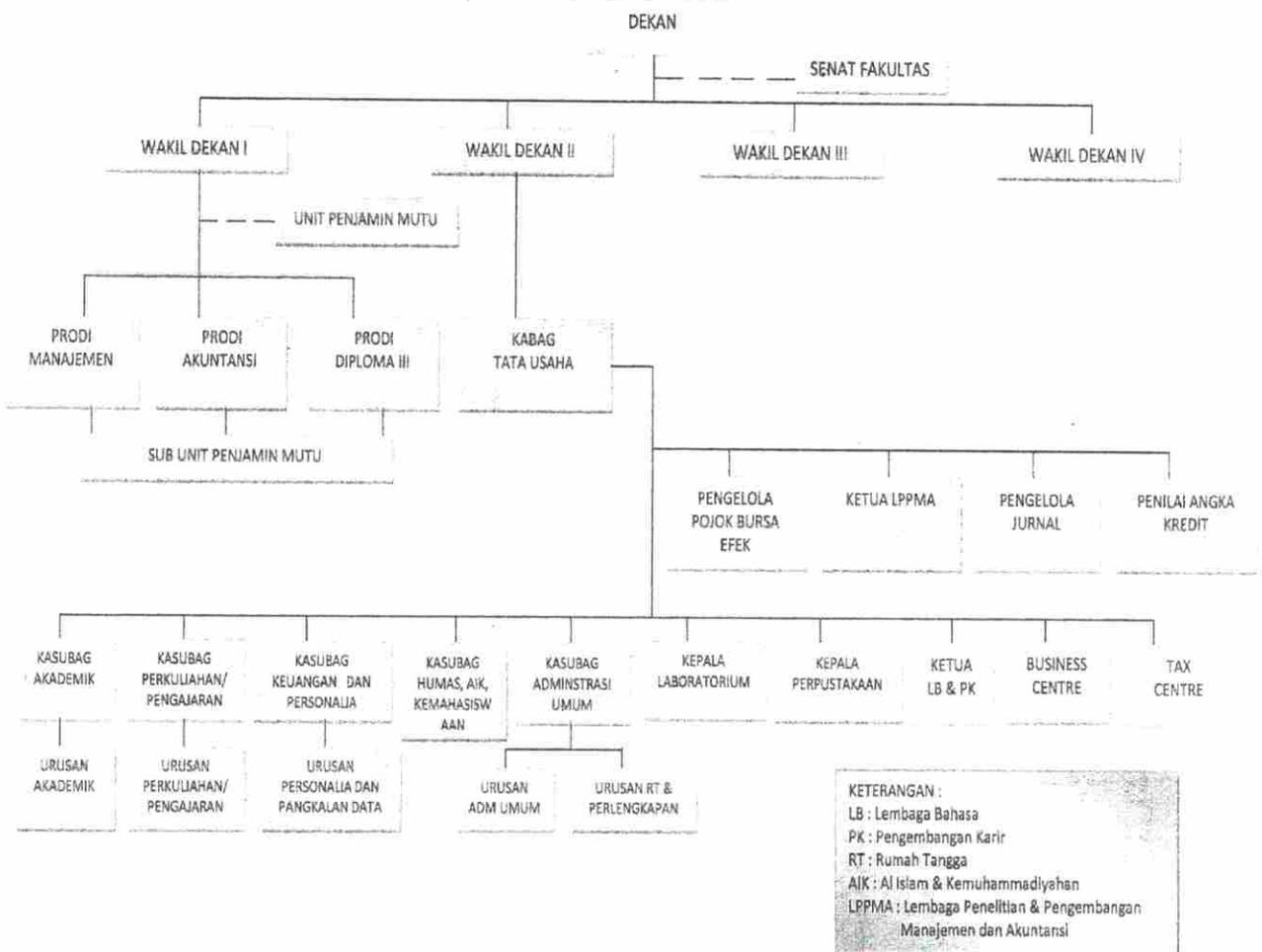
- 1) **Program Studin Manajemen** bertujuan bertujuan menghasilkan sarjana-sarjana manajemen yang berkualifikasi sebagai berikut :
 - a) Mempunyai kemampuan dalam menganalisis dan mengantisipasi dinamika lingkungan usaha jangka panjang (*strategic*).
 - b) Memiliki pengetahuan dan menguasai tehnik-tehnik analisis dalam pengelolaan fungsional manajemen usaha.
 - c) Memiliki jiwa kewirausahaan.
- 2) **Program Studi Akuntansi** bertujuan untuk menghasilkan sarjana-sarjana akuntansi yang mampu bekerja secara professional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintahan atau akuntan pendidik, lebih khusus lagi sebagai akuntan intern.
- 3) **Program Diploma III Manajemen Pemasaran** bertujuan menghasilkan Ahli Madya yang berkualitas sebagai berikut :

- a) Memiliki nilai dan sikap, pengetahuan dan kecerdasan, ketrampilan dan kemampuan sebagai tenaga pembangunan di bidang manajemen pemasaran.
- b) Mampu mengikuti perubahan dan perkembangan pemasaran baik di Indonesia maupun yang berlaku di dunia Internasional.
- c) Mampu mengisi jabatan dan dapat melaksanakan tugas operasional di bidang Manajemen Pemasaran.

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

GAMBAR IV.1

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG PERIODE 2011-2015



B. Pembahasan Hasil Penelitian Terhadap Responden

1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1946 mahasiswa yang terdiri dari 1096 untuk jurusan Akuntansi, 383 untuk jurusan Manajemen, dan 12 jurusan Diploma 3. Rincian jumlah populasi responden dapat dilihat pada Tabel IV.4, sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 mahasiswa.

Tabel IV.4
Jumlah populasi responden

NO	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Frekuensi	Persentase (%)
1	Akuntansi	1096	53	55,79%
2	Manajemen	383	41	43,16%
3	Diploma 3	12	1	1,15%
TOTAL		1946	95	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Dari 95 kuesioner yang disebar, peneliti dapat mengumpulkan sebanyak 95 kuesioner (100%). Kuesioner yang harus diisi oleh responden sebanyak 42 pernyataan. Kuesioner terdiri dari 4 variabel dengan 3 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Butir pernyataan pada variabel bebas pertama yaitu (X_1) variabel kualitas informasi berisi 12 butir terbagi atas empat (4) indikator yaitu 3 pernyataan indikator akurat, 3 pernyataan tepat pada waktunya, 3 pernyataan relevan dan 3

pernyataan lengkap. Variabel bebas kedua (X_2) kemampuan individu berisi 9 butir terbagi atas empat (3) indikator, 3 pernyataan bakat, 3 pernyataan minat, 3 pernyataan faktor kepribadian. Variabel bebas ketiga (X_3) Sarana Prasarana berisi 12 butir terbagi atas empat (4) indikator, 3 pernyataan sesuai kebutuhan, 3 pernyataan mengoptimalkan hasil kerja, 3 pernyataan mudah dalam penggunaan, 3 pernyataan mempercepat proses kerja. Variabel terikat (Y) minat mahasiswa berisi 9 butir terbagi atas (3) indikator, 3 pernyataan dorongan dari dalam individu, 3 pernyataan motif sosial, 3 pernyataan faktor emosional. Tujuan diberikannya pernyataan tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

Data yang sudah diberikan skor tersebut kemudian disusun ke dalam tabulasi yang memudahkan peneliti dalam melakukan berbagai analisis pada penelitian ini, dengan cara memberikan informasi yang dibutuhkan. Skor atas jawaban dari responden kemudian dijumlahkan berdasarkan variabel untuk masing-masing responden. Rekapitulasi data mengenai jawaban responden tentang kualitas informasi (X_1), perilaku kemampuan individu (X_2), sarana prasarana (X_3) dan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) dapat dilihat dari tabel VI. 5 berikut :

Tabel IV.5
Rekapitulasi Hasil Data Jawaban Kuesioner

Responden	Ordinal				Interval			
	X ₁	X ₂	X ₃	Y	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	56	36	59	42	48,536	29,916	50,706	35,926
2	48	34	49	38	37,759	27,214	35,983	30,015
3	54	36	53	40	45,801	29,916	42,396	32,998
4	49	36	46	38	40,044	30,095	34,322	30,701
5	57	36	56	42	49,974	29,916	46,347	35,763
6	51	34	53	42	41,893	27,325	41,881	35,441
7	52	35	50	36	43,396	28,502	37,451	27,365
8	41	37	47	39	32,449	31,328	33,195	31,485
9	48	36	56	40	37,759	30,146	46,305	32,852
10	50	36	58	39	41,756	29,916	49,195	31,616
11	42	38	51	41	32,475	33,220	39,144	34,529
12	42	39	51	33	32,475	34,098	39,144	25,840
13	47	39	55	34	39,064	34,098	45,006	26,510
14	48	36	59	42	39,658	30,205	50,705	35,441
15	52	36	52	42	44,187	29,916	40,311	35,441
16	48	32	53	36	38,436	24,405	41,805	27,365
17	50	35	53	44	40,453	28,564	41,764	38,259
18	56	32	48	36	50,435	24,163	34,539	27,365
19	52	34	49	44	45,111	27,383	35,976	38,259
20	47	34	54	36	38,093	27,383	43,289	27,365
21	48	30	56	39	39,801	21,797	46,288	31,680
22	46	35	49	38	36,909	28,839	35,910	30,182
23	45	33	53	42	35,719	26,225	41,764	35,441
24	49	34	55	42	40,657	27,404	44,642	35,441
25	48	39	49	42	38,634	34,710	35,910	35,441
26	53	36	51	40	44,267	29,916	38,850	33,108
27	50	37	50	44	41,198	31,578	37,497	38,259
28	53	37	51	36	44,716	31,578	39,079	27,365
29	48	36	48	36	39,234	29,916	34,539	27,365
30	46	38	51	39	36,705	32,691	38,940	31,483
31	47	36	48	41	38,646	29,916	34,539	34,495
32	58	38	60	43	51,555	33,271	52,142	37,122
33	53	36	59	39	45,982	29,916	50,771	31,680
34	51	36	52	37	43,802	29,916	40,443	29,006
35	49	35	54	44	40,850	28,813	43,392	38,259

36	48	36	48	44	39,493	29,916	34,539	38,259
37	50	36	53	43	42,006	29,916	41,877	36,761
38	49	31	51	37	40,511	22,832	38,887	28,862
39	50	28	48	37	41,910	18,606	34,539	28,632
40	52	37	51	43	42,777	31,429	38,856	37,431
41	49	28	52	41	39,774	18,606	40,377	34,244
42	56	37	53	42	48,802	31,429	41,881	35,441
43	53	32	48	35	44,085	24,522	34,539	26,241
44	56	34	49	42	48,542	27,304	35,983	35,493
45	50	29	53	38	40,490	19,707	41,814	30,182
46	54	31	58	40	45,635	22,820	49,359	33,108
47	53	34	59	38	44,371	27,304	50,638	30,182
48	51	29	59	38	43,093	20,240	50,638	30,292
49	35	23	40	32	27,557	11,849	23,272	25,254
50	33	36	41	33	24,631	29,916	24,488	26,436
51	42	29	44	20	34,159	19,978	35,825	16,543
52	52	36	41	32	42,868	29,916	25,332	23,931
53	39	31	45	31	29,739	22,949	30,495	23,619
54	39	31	46	29	29,896	23,102	31,833	20,927
55	36	35	46	31	31,086	28,389	32,288	23,455
56	36	34	46	23	31,086	26,901	32,288	16,723
57	34	33	44	26	27,229	25,419	32,223	18,913
58	44	30	49	34	34,674	21,294	36,016	25,824
59	36	34	52	40	28,767	26,907	40,812	32,758
60	49	30	52	34	40,885	21,194	41,901	25,740
61	56	32	55	38	48,213	24,358	44,753	30,864
62	54	36	57	40	45,526	29,916	47,794	32,809
63	50	36	57	35	41,069	29,916	49,257	27,314
64	55	37	60	41	48,091	31,429	52,142	36,188
65	47	35	47	37	37,862	28,389	33,521	29,628
66	51	30	53	35	42,181	21,526	41,846	28,846
67	46	28	56	40	36,880	18,606	46,329	32,883
68	48	29	53	41	39,311	20,094	41,811	34,428
69	49	38	53	37	40,490	32,999	42,023	28,936
70	53	38	53	40	44,260	32,999	41,912	32,694
71	50	37	50	38	42,374	31,429	37,497	30,367
72	50	28	51	36	40,289	18,606	39,082	28,346
73	50	32	54	40	42,404	24,334	43,282	33,108
74	50	36	50	38	40,153	29,916	37,481	30,290

75	54	28	48	36	45,863	18,606	34,539	27,365
76	51	30	53	38	43,803	21,234	41,748	30,290
77	53	36	48	38	46,629	29,916	34,539	30,216
78	51	44	48	42	41,359	42,014	34,539	35,441
79	53	38	53	41	44,701	32,835	41,848	34,462
80	47	38	51	36	38,217	32,691	39,013	27,406
81	53	37	51	36	45,631	31,346	38,830	27,365
82	52	38	48	41	42,908	32,691	34,539	34,519
83	49	39	53	36	39,232	34,015	41,789	28,147
84	39	39	52	34	31,352	34,015	40,370	26,299
85	40	37	53	40	31,936	31,252	41,811	33,325
86	51	40	49	37	42,863	35,660	35,966	29,211
87	43	37	49	35	35,181	31,240	35,951	26,421
88	40	37	53	40	31,936	31,240	41,811	33,325
89	41	40	47	39	31,518	35,668	32,985	31,895
90	48	39	48	37	37,759	34,290	34,539	28,614
91	40	40	47	37	31,160	35,998	34,134	29,349
92	44	40	51	38	34,218	35,998	39,196	31,913
93	48	37	48	35	37,759	31,240	34,539	26,421
94	44	41	51	40	34,218	37,390	39,196	34,872
95	40	41	53	39	31,936	37,322	41,811	31,895

Sumber : data yang di kelolah,2015

2. Pembahasan

Pengaruh kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sumber referensi dinilai dengan menggunakan tabularis dengan kuesioner yang diterima sebanyak 95 orang, yaitu sebagai berikut :

a. Deskripsi kualitas informasi (X_1)

1) akurat

akurat dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut

ini:

Tabel IV. 6
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator akurat

Keterangan	Item 1		Item 2		Item 3	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	9	9,5	3	3,2	-	-
Tidak Setuju	24	25,3	2	2,1	1	1,1
Ragu-ragu	10	10,5	7	7,4	6	6,3
Setuju	28	29,4	62	65,3	57	60,0
Sangat setuju	24	25,3	21	22,1	31	32,6
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV. 6 pernyataan kesatu dengan indikator akurat, yaitu: informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan harus memiliki kebenaran. Sebanyak 29,4% atau 28 responden tersebut menyatakan setuju pada pernyataan kesatu yaitu informasi dihasilkan harus memiliki kebenaran agar informasi yang diperoleh tersebut dapat menjadi sumber informasi yang terpercaya. Sebanyak 9,5% atau 9 responden menyatakan sangat tidak setuju karena masih memiliki keraguan akan informasi yang diperoleh.

Pernyataan kedua pada tabel VI.6 dengan indikator akurat, yaitu : informasi yang akurat dapat memberikan manfaat bagi kebutuhan mahasiswa. Sebanyak 65,3% atau 62 responden menjawab setuju karena keakuratan informasi yang dihasilkan dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. Sebanyak 3,2% atau 3 responden menjawab sangat tidak setuju karena informasi yang diperoleh kurang dapat dipercaya.

Pernyataan ketiga pada tabel VI.6 dengan indikator akurat, yaitu : informasi yang di hasilkan harus memiliki keamanan dan kelengkapan yang baik. Sebanyak 60,0% atau 57 responden menjawab setuju karena informasi yang lengkap dapat memberikan hasil yang baik bagi penggunanya. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena sulitnya mengakses informasi sesuai yang di butuhkan.

2) Tepat Pada Waktunya

Tepat pada waktunya dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut ini:

Tabel IV.7
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator tepat pada waktunya

Keterangan	Item 4		Item 5		Item 6	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	2	2.1	-	-	-	-
Tidak Setuju	6	6.3	6	6.3	9	9.5
Ragu-ragu	12	12.6	6	6.3	6	6.3
Setuju	51	53.7	54	56.8	57	60.0
Sangat setuju	24	25.3	29	30.5	23	24.2
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel IV.7 pernyataan keempat dengan indikator tepat pada waktunya, yaitu : internet yang digunakan mampu memberikan informasi seperti yang saya butuhkan. Sebanyak 53,7% atau 51 responden menjawab setuju karena dengan kecepatan informasi yang didapat melalui internet mahasiswa lebih mengutamakan menggunakan internet sebagai

sumber referensi yang terpercaya. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab sangat tidak setuju karena kurangnya kemampuan dalam mengakses informasi melalui internet.

Pernyataan kelima pada tabel IV.7 dengan indikator tepat pada waktunya, yaitu : kualitas informasi yang dihasilkan oleh internet digunakan dengan tepat sesuai dengan yang saya butuhkan. Sebanyak 56,8% atau 54 responden menyatakan setuju apabila kualitas informasi yang di hasilkan melalui internet tersebut sesuai dengan sumber-sumber yang tepat, maka informasi tersebut dapat dipercaya kebenarannya serta memberikan manfaat yang baik bagi penggunaannya. Sebanyak 6,3% atau 6 responden menjawab tidak setuju karena sulitnya mengakses informasi melalui internet sesuai yang di inginkan.

Pernyataan ke enam pada tabel VI.7 dengan indikator tepat pada waktunya, yaitu : internet membantu saya dalam mengambil keputusan. Sebanyak 60,0% atau 57 responden menyatakan setuju apabila ingin mendapatkan informasi yang cepat maka harus di dukung dengan teknolongi-teknologi yang mutakhir, karena kecepatan informasi yang di dapat sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Sebanyak 9,5% atau 9 responden menjawab tidak setuju karena masih kurangnya pembaharuan informasi yang dihasilkan melalui internet.

3) Relevan

relevan dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut ini:

Tabel IV. 8
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Relevan

Keterangan	Item 7		Item 8		Item 9	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	2	2,1	2	2,1	1	1,1
Ragu-ragu	11	11,6	7	7,4	7	7,4
Setuju	43	45,3	53	55,8	62	65,3
Sangat setuju	39	41,1	33	34,7	25	26,3
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan ketujuh pada tabel VI.8 dengan indikator relevan, yaitu : Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang tidak selalu sama. Sebanyak 45,3% atau 43 responden menjawab setuju apabila kualitas informasi yang dihasilkan internet akurat maka informasi yang didapat tersebut merupakan informasi yang relevan. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab tidak setuju karena kualitas informasi yang dihasilkan melalui internet masih kurang relevan dengan yang diharapkan.

Pernyataan kedelapan pada tabel VI.8 dengan indikator relevan, yaitu : informasi yang didapat melalui internet dapat memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya. Sebanyak 55,8% atau 53 responden menyatakan setuju apabila informasi tersebut dinyatakan relevan, maka informasi tersebut

harus memberikan manfaat bagi penggunanya. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab tidak setuju karena informasi yang didapat melalui internet masih kurang relevan, sehingga tidak dapat memberikan manfaat bagi penggunanya.

Pernyataan kesembilan pada tabel VI.8 dengan indikator relevan, yaitu : informasi yang digunakan dapat memberikan manfaat bagi penggunanya. Sebanyak 65,3% atau 62 responden menyatakan sangat setuju apabila informasi yang dihasilkan melalui internet tersebut di dukung dengan sumber-sumber atau literatur yang relevan, maka informasi tersebut akan memberikan manfaat bagi penggunanya (*user*). Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena informasi didapat melalui internet kurang relevan sesuai dengan yang diinginkan.

4) Lengkap

Lengkap dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut ini:

Tabel IV. 9
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Lengkap

Keterangan	Item10		Item 11		Item 12	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	4	4.2	1	1.1	-	-
Tidak Setuju	13	13.7	13	13.7	1	1.1
Ragu-ragu	14	14.7	12	12.6	9	9.5
Setuju	42	44.2	42	44.2	49	51.6
Sangat setuju	22	23.2	27	28.4	36	37.9
Jumlah	95	100.0	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Pernyataan kesepuluh pada tabel VI.9 dengan indikator lengkap, yaitu : internet yang digunakan mampu menghasilkan kualitas informasi yang dapat dipahami secara jelas. Sebanyak 44,2% atau 42 responden menyatakan setuju apabila kualitas informasi yang dihasilkan internet di dukung dengan penulisan atau susunan bahasa yang baik, maka informasi tersebut akan dapat lebih mudah dipahami secara jelas. Sebanyak 4,2% atau 4 responden menjawab sangat tidak setuju karena kualitas informasi yang dihasilkan tidak didukung dengan sumber-sumber yang terpercaya.

Pernyataan kesebelas pada tabel VI.9 dengan indikator lengkap, yaitu : informasi yang dihasilkan internet mampu menghasilkan informasi yang bersifat mutakhir/ *up to date*. Sebanyak 44,2% atau 42 responden menyatakan setuju karena banyak informasi-informasi yang dihasilkan internet merupakan informasi yang sifatnya mutakhir/ *up to date*. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab sangat tidak setuju karena masih ada sumber-sumber informasi yang dihasilkan internet masih bersifat lama.

Pernyataan dua belas pada tabel VI.9 dengan indikator lengkap, yaitu : internet yang digunakan mampu memberikan informasi sesuai dengan format di butuhkan. Sebanyak 51,6% atau 49 responden menyatakan setuju apabila kelengkapan informasi itu

jelas maka informasi tersebut dapat diterima oleh penerimanya. Karena kelengkapan informasi tersebut sangat berpengaruh dalam memberikan dorongan yang positif bagi penerimanya. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena sulitnya mengakses informasi melalui internet sesuai dengan format yang diinginkan.

b. Deskripsi Kemampuan Individu (X_2)

1) Bakat

Bakat dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut ini:

Tabel IV. 10
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Bakat

Keterangan	Item 13		Item 14		Item 15	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	1	1.1	-	-
Ragu-ragu	20	21.1	14	14.7	8	8.4
Setuju	65	68.4	64	67.4	63	66.3
Sangat setuju	10	10.5	16	16.8	24	25.3
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan tiga belas pada tabel VI.10 dengan indikator bakat, yaitu : setiap mahasiswa mempunyai bakat dalam mengendalikan informasi sesuai dengan kemampuan individunya. Sebanyak 68,4% atau 65 responden menjawab setuju karena dengan adanya bakat yang dimiliki dan pengetahuan yang luas, mahasiswa dapat lebih mudah mengakses informasi sesuai yang dibutuhkan. Sebanyak 21,1% atau 20 responden menjawab ragu-

ragu karena kurangnya pengetahuan dalam mengakses informasi melalui internet.

Pernyataan empat belas pada tabel VI.10 dengan indikator bakat, yaitu : bakat merupakan kemampuan individu yang ada pada seseorang yang dibawanya sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tua. Sebanyak 67,4% atau 64 responden menyatakan setuju apabila bakat yang dimiliki terus dikembangkan maka akan membentuk potensi diri yang jauh lebih baik. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena bakat merupakan kemampuan individu seseorang dalam mengembangkan potensinya tanpa adanya warisan dari orang tua melainkan usaha dan kerja keras seseorang dalam mencapai keinginannya.

Pernyataan lima belas pada tabel VI.10 dengan indikator bakat, yaitu : mahasiswa lebih mudah di dalam mengerjakan tugas dari dosen melalui *E-Mail*. Sebanyak 66,3% atau 63 responden menyatakan setuju apabila mahasiswa memiliki pengetahuan atau kemampuan didalam mengoperasikan internet maka akan lebih mudah didalam mengerjakan tugas perkuliahan melalui *E-Mail*. Sebanyak 8,4% atau 8 responden menjawab ragu-ragu karena minimnya pengetahuan mengakibatkan mahasiswa kesulitan didalam menggunakan *E-Mail* sebagai media belajar.

2) Minat

Minat dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut ini:

Tabel IV. 11
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Minat

Keterangan	Item 16		Item 17		Item 18	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	1	1,1	1	1,1	2	2,1
Ragu-ragu	24	25,3	18	18,9	23	24,2
Setuju	64	67,4	67	70,5	53	55,8
Sangat setuju	6	6,3	9	9,5	17	17,9
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Pernyataan enam belas pada tabel VI.11 dengan indikator minat, yaitu : kualitas data dalam menggunakan internet lebih unggul, bervariasi, dan sudah cukup lengkap. Sebanyak 67,4% atau 64 responden menjawab setuju apabila kualitas data atau informasi yang dihasilkan internet lebih unggul dan lengkap maka akan menarik minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena kualitas data yang dihasilkan internet masih kurang lengkap.

Pernyataan tujuh belas pada tabel VI.11 dengan indikator minat, yaitu : dalam mengerjakan tugas perkuliahan saya memilih menggunakan internet sebagai referensi yang terpercaya. Sebanyak 70,5% atau 67 responden menjawab setuju apabila mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas perkuliahan maka ia

akan menggunakan internet sebagai media pembantu yang paling efektif didalam menyelesaikan tugas perkuliaannya. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena kualitas informasi yang didapatkan melalui internet masih kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya.

Pernyataan delapan belas pada tabel VI.11 dengan indikator minat, yaitu : dalam mengerjakan tugas saya memilih buku sebagai media belajar dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Sebanyak 55,8% atau 53 responden menjawab setuju karena buku merupakan sumber informasi yang paling terpercaya kebenarannya, sehingga mahasiswa lebih memilih buku sebagai media belajar didalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab tidak setuju karena kualitas informasi yang dihasilkan buku masih sulit dipahami.

3) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.12 berikut ini:

Tabel IV.12
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Faktor Kepribadian

Keterangan	Item 19		Item 20		Item 21	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	2	2,1	-	-	2	2,1
Ragu-ragu	28	29,5	29	30,5	30	31,6
Setuju	55	57,9	51	53,7	59	62,1
Sangat setuju	10	10,5	15	15,8	4	4,2
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan sembilan belas pada tabel VI.12 dengan indikator faktor kepribadian, yaitu : setiap mahasiswa memiliki kepribadian atau potensi yang berbeda-beda dalam mencari sumber informasi. Sebanyak 57,9% atau 55 responden menjawab setuju apabila mahasiswa memiliki potensi dan pengetahuan yang berbeda maka informasi yang dihasilkan pun akan berbeda. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab tidak setuju karena setiap mahasiswa memiliki potensi dan kemampuan yang sama, tetapi yang membedakannya terletak pada tingkat rasa ingin tahu yang tinggi dalam mencari informasi.

Pernyataan dua puluh pada tabel VI.12 dengan indikator faktor kepribadian, yaitu : saya menyukai informasi yang bersifat *up to date*. Sebanyak 53,7% atau 51 responden menyatakan setuju apabila semakin banyak informasi baru yang kita pelajari dan ketahui maka akan semakin luas pengetahuan kita. Sebanyak 30,5% atau 29 responden menjawab ragu-ragu karena sebagian mahasiswa masih mengandalkan informasi yang bersifat lama guna untuk mengumpulkan informasi sebagai bahan referensi didalam pembelajaran.

Pernyataan dua puluh satu pada tabel VI.12 dengan indikator faktor kepribadian, yaitu : saya lebih suka mencari informasi yang bersifat efisien. Sebanyak 62,1% atau 59 responden menjawab setuju karena informasi yang bersifat efisien merupakan informasi

yang mudah dipahami. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab tidak setuju karena informasi yang bersifat efisien masih kurang relevan jika tidak didukung dengan sumber-sumber informasi yang dapat dipercaya kebenarannya.

c. Deskripsi Sarana Prasarana (X₃)

1) Sesuai Kebutuhan

Faktor kepribadian dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut ini:

Tabel IV. 13
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Sesuai Kebutuhan

Keterangan	Item 22		Item 23		Item 24	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju					1	1.1
Tidak Setuju	1	1.1			3	3.2
Ragu-ragu	4	4.2	10	10.5	10	10.5
Setuju	57	60.0	53	55.8	59	62.1
Sangat setuju	33	34.7	32	33.7	22	23.2
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Pernyataan dua puluh dua pada tabel VI.13 dengan indikator sesuai kebutuhan, yaitu fasilitas WiFi yang memadai dapat membantu saya dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan yang saya inginkan. Sebanyak 60,0% atau 57 responden menjawab setuju karena dengan adanya fasilitas WiFi yang memadai mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan dari buku tetapi bisa juga melalui internet. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena sebagian mahasiswa lebih

memanfaatkan fasilitas lain seperti sarana perpustakaan untuk memperoleh informasi sesuai yang diinginkan.

Pernyataan dua puluh tiga pada tabel VI.13 dengan indikator sesuai kebutuhan, yaitu : internet dapat membantu saya dalam menyelesaikan tugas perkuliahan secara efektif. Sebanyak 55,8% atau 53 responden menjawab setuju karena dengan menggunakan internet mahasiswa lebih efektif didalam menyelesaikan tugas perkuliahan dengan cepat dan akurat. Sebanyak 10,5% atau 10 responden menjawab ragu-ragu karena informasi yang dihasilkan internet masih belum mempunyai kelengkapan yang baik.

Pernyataan dua puluh empat pada tabel VI.13 dengan indikator sesuai kebutuhan, yaitu fasilitas yang memadai dapat memperlancar proses belajar mengajar di dalam perkuliahan. Sebanyak 62,1% atau 59 responden menjawab setuju karena fasilitas yang memadai sangat berpengaruh didalam aktivitas perkuliahan maupun belajar mengajar.

2) Mengoptimalkan Hasil Kerja

Mengoptimalkan Hasil Kerja dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.14 berikut ini:

Tabel IV. 14
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Mengoptimalkan hasil kerja

Keterangan	Item 25		Item 26		Item 27	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	2	2.1	-	-	1	1.1
Tidak Setuju	3	3.2	-	-	-	-
Ragu-ragu	-	-	6	6.3	10	10.5
Setuju	58	61.1	61	64.2	48	50.5
Sangat setuju	32	33.7	28	29.5	36	37.9
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan dua puluh lima pada tabel VI.14 dengan indikator mengoptimalkan hasil kerja, yaitu : dengan adanya fasilitas WiFi dapat mengoptimalkan indeks prestasi saya dalam menjalani perkuliahan maupun berorganisasi. Sebanyak 61,1% atau 58 responden menjawab setuju karena fasilitas WiFi berpengaruh didalam meningkatkan prestasi mahasiswa baik didalam perkuliahan maupun berorganisasi. Sebanyak 2,1 % atau 2 responden menjawab sangat tidak setuju karena dalam mengembangkan prestasi mahasiswa tidak hanya menggunakan internet sebagai media belajar tetapi lebih memanfaatkan buku sebagai sumber referensinya.

Pernyataan dua puluh enam pada tabel VI.14 dengan indikator mengoptimalkan hasil kerja, yaitu : fasilitas yang tidak memadai sangat berpengaruh dalam mencapai hasil kerja di dalam perkuliahan. Sebanyak 64,2% atau 61 responden menjawab setuju apabila fasilitas belajar tidak di dukung dengan fasilitas yang memadai, maka kemungkinan besar pelajar akan merasa jenuh

dikarenakan penerimaan informasi yang terhambat. Sebanyak 6,3% atau 6 responden menjawab ragu-ragu karena fasilitas yang kurang memadai tidak mempengaruhi mahasiswa yang berkeinginan kuat untuk belajar.

Pernyataan dua puluh tujuh pada tabel VI.14 dengan indikator mengoptimalkan hasil kerja, yaitu : internet dapat membantu saya menyelesaikan pekerjaan didalam perkuliahan dengan baik. Sebanyak 50,5% atau 48 responden menjawab setuju karena kecepatan internet dalam menghasilkan informasi dapat mempengaruhi didalam meningkatkan kinerja mahasiswa didalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaannya dengan baik. Sebanyak 1,1 % atau 1 ressponden menjawab sangat tidak setuju karena sulitnya mengakses informasi sesuai yang di inginkan.

3) Mudah dalam penggunaan

Mudah dalam penggunaan dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.15 berikut ini:

Tabel IV. 15
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Mudah dalam penggunaan

Keterangan	Item 28		Item 29		Item 30	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju						
Tidak Setuju			1	1,1		
Ragu-ragu	6	6,3	6	6,3	3	3,2
Setuju	62	65,3	61	64,2	48	50,5
Sangat setuju	27	28,4	27	28,4	44	46,3
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Pernyataan dua puluh delapan pada tabel VI.15 dengan indikator mudah dalam penggunaan, yaitu : dengan adanya fasilitas WiFi yang memadai dapat mempermudah saya dalam menjalankan aktivitas perkuliahan dengan baik. Sebanyak 65,3% atau 62 responden menjawab setuju karena fasilitas WiFi yang memadai merupakan faktor yang paling penting didalam mendukung dan membantu menjalankan aktivitas perkuliahan dengan baik. Sebanyak 6,3% atau 6 responden menjawab ragu-ragu karena kecepatan informasi yang dihasilkan internet kurang baik sehingga mahasiswa memilih sumber referensi lain dalam mencari informasi yang di inginkan.

Pernyataan dua puluh sembilan pada tabel VI.15 dengan indikator mudah dalam penggunaan, yaitu : melalui internet saya dapat dengan mudah mencari informasi sesuai dengan yang saya butuhkan. Sebanyak 64,2% atau 61 responden menjawab setuju karena internet merupakan media komunikasi dan informasi sebagai sarana yang efektif dan efisien didalam membantu seseorang mengakses informasi sesuai kebutuhan yang diinginkan. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena kualitas informasi yang dihasilkan internet belum relevan sesuai dengan yang diinginkan.

Pernyataan tiga puluh pada tabel VI.15 dengan indikator mudah dalam penggunaan, yaitu : dengan mengakses internet saya

dapat dengan mudah mencari informasi yang bersifat baru (*up to date*). Sebanyak 51,6% atau 49 responden menjawab setuju karena dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat serta pertukaran informasi yang cepat, membuat internet sebagai media komunikasi dan informasi yang efektif dan efisien didalam keberhasilannya memberikan informasi yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan.

4) Mempercepat Proses Kerja

Mempercepat proses kerja dari hasil penelitian dapat dilihat pada tabel IV.16 berikut ini:

Tabel IV. 16
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Mempercepat proses kerja

Keterangan	Item 31		Item 32		Item 33	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	-	-	-	-	-	-
Tidak Setuju	-	-	-	-	1	1.1
Ragu-ragu	6	6.3	5	5.3	5	5.3
Setuju	46	48.4	45	47.4	48	50.5
Sangat setuju	43	45.3	45	47.4	41	43.2
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan tiga puluh satu pada tabel VI.16 dengan indikator mempercepat proses kerja, yaitu : dengan adanya internet mahasiswa atau *user* dapat menyelesaikan tugasnya dengan efektif dan efisien. Sebanyak 48,4% atau 46 responden menjawab setuju karena dengan menggunakan internet mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi yang digunakan untuk bahan referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya. Sebanyak 6,3% atau 6

responden menjawab ragu-ragu karena kurangnya rasa percaya diri akan informasi yang diperoleh melalui internet.

Pernyataan tiga puluh dua pada tabel VI.16 dengan indikator mempercepat proses kerja, yaitu : internet dapat membantu saya dalam mengakses informasi dengan cepat. Sebanyak 47,4% atau 45 responden menjawab sangat setuju karena kecepatan informasi yang dihasilkan internet dapat berpengaruh membantu seseorang atau *user* didalam memberikan informasi dengan cepat. Sebanyak 5,3% atau 5 menjawab ragu-ragu karena kecepatan informasi yang dihasilkan internet masih kurang relevan.

Pernyataan tiga puluh tiga pada tabel VI.16 dengan indikator mempercepat proses kerja, yaitu : fasilitas WiFi sangat berpengaruh bagi mahasiswa di dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya dengan baik. Sebanyak 50,5% atau 48 responden menjawab setuju karena dengan adanya fasilitas WiFi yang memadai dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menggunakan fasilitas WiFi sebagai sarana dalam membantu menyelesaikan tugas perkuliahannya dengan baik. Sebanyak 1,1% atau 1 reseponden menjawab tidak setuju karena sebagian mahasiswa lebih memilih berkunjung keperpustakaan dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya dengan baik.

d. Deskripsi Minat Mahasiswa (Y)

1) Dorongan dari dalam individu

Dorongan dalam individu dari hasil penelitian dapat di lihat dari tabel IV.17 berikut ini :

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator dorongan dari dalam individu

Keterangan	Item 34		Item 35		Item 36	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju			1	1,1		
Tidak Setuju	2	2,1	1	1,1	4	4,2
Ragu-ragu	2	2,1	6	6,3	8	8,4
Setuju	65	68,4	48	50,5	47	49,5
Sangat setuju	26	27,4	39	41,1	36	37,9
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan tiga puluh empat pada tabel VI.17 dengan indikator dorongan dari dalam individu, yaitu : saya merasa bersemangat dalam mengerjakan tugas perkuliahan bila bersama teman-teman. Sebanyak 68,4% atau 65 responden menyatakan ssetuju apabila dalam mengerjakan tugas perkuliahan yang diberikan oleh dosen, mahasiswa lebih memilih belajar bersama teman-teman, karena selain lebih cepat mengerti didalam menjawab tugas tersebut, mahasiswa juga bisa bertanya kepada temannya ketika masih ada tugas tersebut yang masih kurang dimengerti. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab tidak setuju karena sebagian mahasiswa merasa lebih nyaman ketika mengerjakan tugas perkuliahannya secara individu.

Pernyataan tiga puluh lima pada tabel VI.17 dengan indikator dorongan dari dalam individu, yaitu : secara lebih luas saya akan menggunakan internet untuk hal lain yang berbeda, seperti penelitian dan hal bermanfaat lainnya. Sebanyak 50,5% atau 48 responden menjawab setuju karena dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, mahasiswa dapat memanfaatkan internet sebagai salah satu alternatif didalam mencari sumber referensi maupun hal yang bermanfaat lainnya. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab sangat tidak setuju sebagian mahasiswa lebih menyukai memilih buku atau perpustakaan sebagai bahan penelitian dalam mencari sumber informasi.

Pernyataan tiga puluh enam pada tabel VI.17 dengan indikator dorongan dari dalam individu, yaitu : teman-teman saya memberikan masukan dan saran dalam membantu mencari informasi yang dibutuhkan. Sebanyak 49,5% atau 47 responden menjawab setuju karena dengan menjalin komunikasi yang baik, seseorang bisa mendapatkan informasi sesuai yang diinginkan serta dapat meningkatkan pengetahuan lebih luas. sebanyak 4,2% atau 4 responden menjawab tidak setuju karena keinginan untuk berusaha didalam mencari informasi itu sendiri dengan memanfaatkan referensi-referensi yang ada.

2) Motif Sosial

Motif sosial dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel IV.18 berikut ini :

Tabel IV. 18
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator motif sosial

Keterangan	Item 37		Item 38		Item 39	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	1	1,1	1	1,1	-	-
Tidak Setuju	1	1,1	7	7,4	9	9,5
Ragu-ragu	12	12,6	15	15,8	8	8,4
Setuju	40	42,1	45	47,3	41	43,2
Sangat setuju	41	43,1	27	28,4	37	38,9
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan tiga puluh tujuh pada tabel VI.18 dengan indikator motif sosial, yaitu : internet memiliki reputasi yang baik di kalangan masyarakat. Sebanyak 42,1% atau 40 responden menjawab setuju karena dengan adanya perkembangan teknologi secara pesat, keberhasilan internet dalam memberikan informasi sudah cukup populer kalangan masyarakat sebagai sarana media komunikasi dan informasi yang paling efektif dan efisien. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab sangat tidak setuju karena kereputasian internet sering disalah gunakan oleh tangan-tangan orang yang tidak baik demi kepentingan pribadinya sendiri.

Pernyataan tiga puluh delapan pada tabel VI.18 dengan indikator motif sosial, yaitu : adanya ajakan dari teman dan keluarga membuat saya berniat menggunakan internet sebagai sumber referensi. Sebanyak 47,5% atau 43 responden menjawab

setuju apabila mahasiswa kesulitan didalam mencari informasi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan, maka mahasiswa akan menggunakan internet sebagai sarana yang paling efektif dan efisien didalam mengakses informasi. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab sangat tidak setuju karena masih adanya rasa tidak percaya diri didalam informasi yang di dapatkan.

Pernyataan tiga puluh sembilan pada tabel VI.18 dengan indikator motif sosial, yaitu : internet sudah cukup populer di kalangan masyarakat. Sebanyak 43,2% atau 41 responden menyatakan setuju karena internet merupakan perpustakaan dunia dalam mencari informasi yang diinginkan, sehingga internet sudah cukup populer dikalangan masyarakat atas pertukaran informasi dilakukan secara cepat dan akurat. Sebanyak 9,5% atau 9 responden menjawab tidak setuju karena keakuratan kualitas informasi yang dihasilkan melalui ineternet belum memberikan manfaat bagi *user* atau penggunanya.

3) Faktor Emosional

Faktor emosional dari hasil penelitian dapat dilihat dari tabel IV.19 sebagai berikut:

Tabel IV. 19
Rekapitulasi Jawaban Kuesioner
Indikator Faktor emosional

Keterangan	Item 40		Item 41		Item 42	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Sangat tidak setuju	-	-	2	2,1	2	2,1
Tidak Setuju	1	1,1	-	-	3	3,2
Ragu-ragu	2	2,1	5	5,3	10	10,5
Setuju	37	38,9	49	51,5	55	57,9
Sangat setuju	55	57,9	39	41,1	25	26,3
Jumlah	95	100%	95	100%	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015.

Pernyataan empat puluh pada tabel VI.19 dengan indikator faktor emosional, yaitu : banyak mahasiswa yang sudah menggunakan internet dan mereka tetap setia karena keberhasilan internet dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat. Sebanyak 57,9% atau 55 responden menjawab sangat setuju karena keberhasilan internet dalam memberikan informasi yang baik dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan internet sebagai sumber referensi. Sebanyak 1,1% atau 1 responden menjawab tidak setuju karena kualitas informasi yang dihasilkan internet masih kurang relevan.

Pernyataan empat puluh satu pada tabel VI.19 dengan indikator faktor emosional, yaitu : saya merasa senang dengan menggunakan internet dapat menambah informasi dan wawasan lebih luas. Sebanyak 51,5% atau 49 responden menjawab setuju karena kualitas informasi yang dihasilkan internet sudah cukup lengkap dan akurat sehingga dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang luas bagi penggunaannya. Sebanyak 2,1% atau 2

responden menjawab sangat tidak setuju karena sulitnya mengakses informasi melalui internet membuat mahasiswa enggan menggunakan internet sebagai media belajar dalam mencari informasi.

Pernyataan empat puluh dua pada tabel VI.19 dengan indikator faktor emosional, yaitu : banyak mahasiswa yang sudah menggunakan internet dan mereka tetap setia karena keberhasilan internet dalam memberikan informasi. Sebanyak 57,9% atau 55 responden menyatakan setuju apabila kualitas informasi yang dihasilkan melalui internet relevan maka akan dapat meningkatkan minat mahasiswa didalam menggunakan internet sebagai sumber referensi yang terpercaya. Sebanyak 2,1% atau 2 responden menjawab sangat tidak setuju karena kelengkapan informasi yang masih kurang relevan sesuai dengan yang diinginkan.

C. Pengujian Data

1. Pengujian Data Berdasarkan Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian data validitas dan reliabilitas data sangat mempengaruhi data dari hasil penelitian agar hasil penelitian valid dan dapat dibuktikan maka data yang akan dianalisis dan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian harus merupakan data yang valid dan reliabel maka dari itu sebelum dilakukan analisis data hendaknya dikumpulkan data terlebih dahulu setelah itu akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa cermat

suatu instrumen atau item-item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuesioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki, sedangkan reliabilitas bertujuan untuk menguji konsentrasi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih, dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

a. Pengujian Data Validitas

Sebelum kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data primer, terlebih dahulu diuji validitasnya dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini uji validitas kuisisioner dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, persamaannya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi *product moment* antara item instrumen yang digunakan dengan yang bersangkutan

X = Jumlah skor item instrumen yang digunakan

Y = Jumlah skor semua item instrumen dalam variabel tersebut

n = Jumlah responden

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows* dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total.

Koefisien korelasi diperoleh dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Dari hasil korelasi ini selanjutnya akan mencari r_{tabel} . Nilai r untuk $N=95$ dengan taraf nyata (α) = 5% yaitu **0,201**. Berdasarkan nilai korelasi (dibandingkan antara r hitung dengan r tabel), Jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dinyatakan tidak valid dan Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item dinyatakan valid. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS *for Windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Variabel Kualitas Informasi (X_1)

Kualitas Informasi adalah adalah tingkat dimana informasi memiliki karakteristik isi, bentuk, dan waktu yang memberikan nilai bagi para pemakai akhir tertentu. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item-item variabel kualitas informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 20
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Kualitas Informasi (X_1)

No	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,377	0,201	Valid
2	0,700	0,201	Valid
3	0,332	0,201	Valid
4	0,753	0,201	Valid
5	0,721	0,201	Valid
6	0,712	0,201	Valid
7	0,507	0,201	Valid
8	0,272	0,201	Valid
9	0,205	0,201	Valid
10	0,819	0,201	Valid
11	0,607	0,201	Valid
12	0,408	0,201	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel X_1 (Kualitas Informasi) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%, berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya. Dengan alasan apabila nilai r Hitung > 0,201 dinyatakan valid.

2) Variabel Kemampuan Individu (X_2)

Kemampuan individu adalah suatu kapasitas untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. kemampuan individu dipengaruhi oleh kebugaran fisik dan kesehatan jiwa individu yang bersangkutan, pendidikan, akumulasi pelatihan dan pengalaman kerjanya. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item – item variabel kemampuan individu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel VI. 21
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Kemampuan Individu (X_2)

No	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,679	0,201	Valid
2	0,745	0,201	Valid
3	0,249	0,201	Valid
4	0,589	0,201	Valid
5	0,726	0,201	Valid
6	0,738	0,201	Valid
7	0,756	0,201	Valid
8	0,797	0,201	Valid
9	0,723	0,201	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel X_2 (Kemampuan Individu) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%, berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya. Dengan alasan apabila nilai r Hitung > 0,201 dinyatakan valid.

3) Variabel Sarana Prasarana (X_3)

Sarana Prasarana merupakan adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil uji validitas untuk item-item variabel sarana prasarana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 22
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Sarana Prasarana (X_3)

No	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,540	0,201	Valid
2	0,575	0,201	Valid
3	0,628	0,201	Valid
4	0,348	0,201	Valid
5	0,673	0,201	Valid
6	0,629	0,201	Valid
7	0,671	0,201	Valid
8	0,414	0,201	Valid
9	0,606	0,201	Valid
10	0,574	0,201	Valid
11	0,668	0,201	Valid
12	0,396	0,201	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel X_3 (Sarana Prasarana) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%, berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya. Dengan alasan apabila nilai r Hitung > 0,201 dinyatakan valid.

4) Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Tabel IV. 23
Uji Validitas Skor Jawaban
Variabel Minat Mahasiswa (Y)

No	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,207	0,201	Valid
2	0,711	0,201	Valid
3	0,727	0,201	Valid
4	0,784	0,201	Valid
5	0,785	0,201	Valid
6	0,695	0,201	Valid
7	0,240	0,201	Valid
8	0,634	0,201	Valid
9	0,542	0,201	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Dilihat dari hasil pengujian data validitas yang dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS versi 16.00, maka dapat disimpulkan untuk variabel Y (Minat Mahasiswa) semuanya valid pada taraf nyata (α) = 5%, berarti semua item pertanyaan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis selanjutnya. Dengan alasan apabila nilai r Hitung > 0,201 dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian reliabilitas terdapat item – item pertanyaan variabel Kualitas Informasi (X_1), Kemampuan Individu (X_2), dan Sarana Prasarana penulis menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian.

Metode pengambilan keputusan uji Reliabilitas biasanya menggunakan batasan 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Pengambilan keputusan bisa juga dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% dimana r_{hitung} diwakili oleh nilai alpha, nilai *Cronbach's Alpha* \geq nilai Alpha dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ nilai Alpha dinyatakan tidak reliabel. Nilai r untuk N=95 dengan taraf nyata (α) = 5% yaitu **0,201**.

Uji reabilitas digunakan untuk menilai kesungguhan responden dalam menanggapi setiap pernyataan, reabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dan stabilitas yang ditunjukkan oleh *Cronbach Alpha*, makin besar alpa (mendekati 1) maka dikatakan pernyataan tersebut cukup *reliabel*. Hasil uji reliabelitas bisa dilihat pada hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 16.00, sebagai berikut :

Tabel IV.24
Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Informasi (X₁), Kemampuan Individu (X₂), Sarana Prasarana (X₃)

No	Variabel	r table	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kualitas informasi (X ₁)	0,201	0,776	Reliabel
2	Kemampuan individu (X ₂)	0,201	0,848	Reliabel
3	Sarana Prasarana (X ₃)	0,201	0,792	Reliabel
4	Minat mahasiswa (Y)	0,201	0,789	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Tabel diatas didapat nilai Alpha untuk variabel Kualitas Informasi (X₁) sebesar 0,776 sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikan 5% dengan jumlah N=95, didapat sebesar 0,201. Karena nilainya lebih besar dari 0,201 maka dapat disimpulkan variabel kualitas informasi tersebut reliabel. Variabel Kemampuan Individu (X₂) sebesar 0,848 sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikan 5% dengan jumlah N=95, didapat sebesar 0,201. Karena nilainya lebih besar dari 0,201 maka dapat disimpulkan variabel kemampuan individu tersebut reliabel. Variabel Sarana Prasarana (X₃) sebesar 0,792 sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikan 5% dengan jumlah N=95, didapat sebesar 0,201. Karena nilainya lebih besar dari 0,201 maka dapat disimpulkan variabel sarana prasarana tersebut reliabel.

c. Uji Normalitas

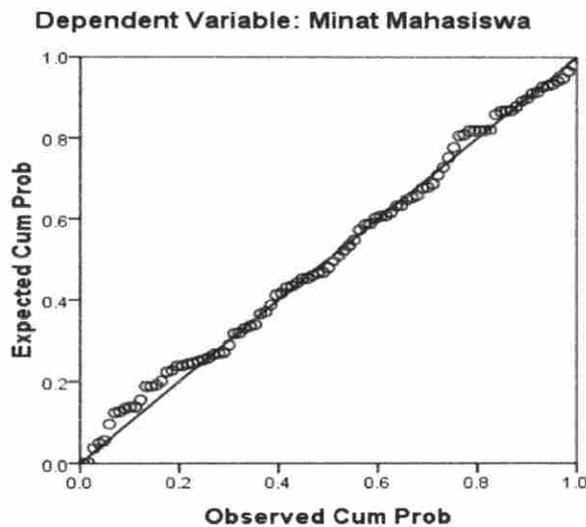
Normalitas data dapat dilihat dari grafik *Normal P-P Plot* yang terbentuk. Deteksi normalitas data dengan melihat penyebaran item-item

pada sumbu diagonal dari grafik *Normal P-P Plot*, dengan dasar keputusan, apabila item-item menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows Versi 16.00*, diperoleh hasil pendeteksian normalitas data pada item-item variabel Minat Mahasiswa (Y), yaitu sebagai berikut:

Gambar IV.2
Grafik Normalitas Data
Item-item Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan Gambar IV.2, terlihat bahwa item-item variabel Minat mahasiswa (Y), berada di sekitar garis, menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, berarti bahwa item-item variabel Minat Mahasiswa

(Y) terdistribusi dengan normal dan layak untuk dianalisis dengan regresi linier berganda.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat apakah hasil regresi untuk model sudah memenuhi kriteria *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) atau belum, maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik yang meliputi Multikolinieritas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Indikasi adanya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *R square* (R^2) yang tinggi dan nilai F yang signifikan namun banyak koefisien dalam uji t yang mempunyai nilai tidak signifikan. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara mencari nilai *Variance Inflation Floor* (VIF) yang dibantu dengan program SPSS for Windows versi 16.00 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 25
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kualitas Informasi	.755	1.325
Kemampuan Individu	.996	1.004
Sarana Prasarana	.753	1.329

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel pengujian multikolinieritas, nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi persoalan multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Pelanggaran terhadap asumsi ini berakibat interval keyakinan terhadap estimasi menjadi melebar sehingga uji signifikansi tidak kuat. Jika nilai *Durbin Watson* (DW) hitung berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Dengan menggunakan SPSS *for Windows* dilakukan uji autokorelasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel IV. 26
Hasil Pengujian Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.377	3.35966	1.716

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana (X_1), Kemampuan Individu (X_2), Kualitas Informasi (X_3)

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

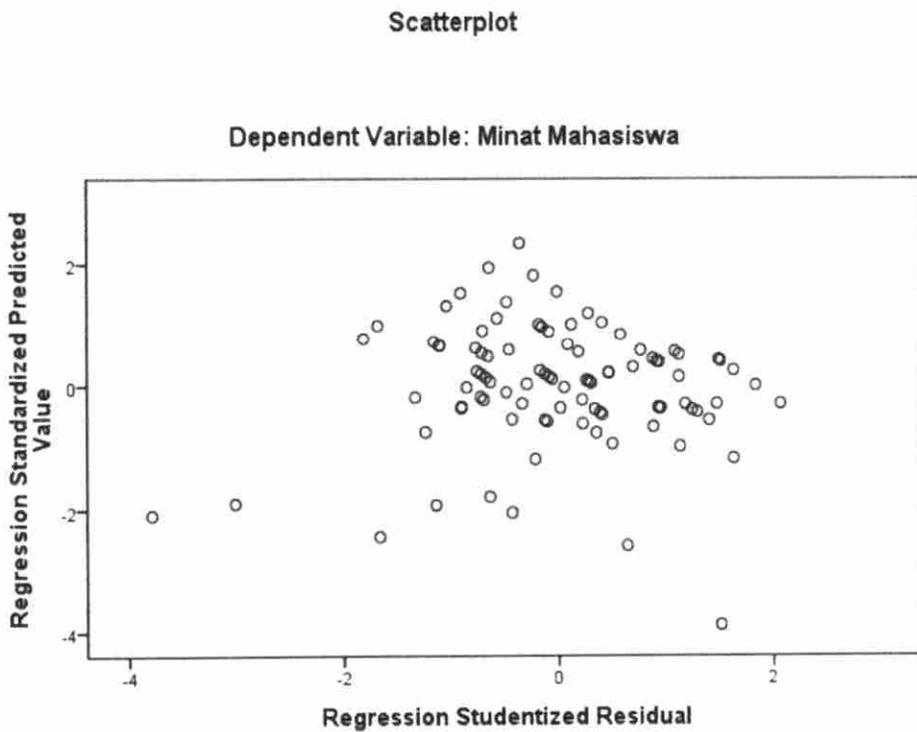
Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai DW adalah 1,716 yang berarti nilai tersebut diantara -2 sampai +2 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah residual ($Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{sesungguhnya}}$) yang

telah diprediksi. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas. Dari hasil pengolahan data dengan SPSS *for Windows* versi 16.00 diperoleh *Scatter plot* sebagai berikut :

GAMBAR IV.3



Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Dari gambar *Scatterplot*, dapat dilihat titik-titik pada gambar menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi dasar ternyata data yang dipergunakan dalam penelitian ini dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas yang lebih dari satu dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis mengenai signifikansi antara hubungan variabel bebas dan variabel terikat maka terlebih dahulu harus diketahui apakah sebuah model memiliki hubungan yang linier. Setelah melakukan analisis regresi dengan SPSS *for Windows* versi 16.00 maka hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 27
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.044	5.336		-.196	.845
Kualitas Informasi	.259	.071	.341	3.636	.000
Kemampuan Individu	.283	.094	.245	2.998	.004
Sarana Prasarana	.324	.095	.320	3.413	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil uji regresi pada variabel Kualitas Informasi (X_1), Kemampuan Individu (X_2), Sarana Prasarana (X_3), dan Minat menggunakan internet

sebagai sumber referensi (Y), dapat digambarkan persamaan regresi bergandanya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = (-1.044) + 0.259X_1 + 0.283X_2 + 0.324X_3$$

$$Y = -1.044 + 0.259X_1 + 0.283X_2 + 0.324X_3$$

Keterangan :

Y = minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

X_1 = Kualitas Informasi (%)

X_2 = Kemampuan Individu (%)

X_3 = Sarana Prasarana (%)

Dari persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa :

a. Konstanta sebesar -1,044; artinya jika kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2) dan Sarana prasarana (X_3) adalah nol maka minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi adalah sebesar konstanta yaitu -1,044.

b. Koefisien Regresi Kualitas Informasi (X_1)

Nilai koefisien regresi variabel kualitas informasi (X_1) sebesar 0,259 artinya jika sarana prasarana, kemampuan individu, kualitas informasi nilainya tetap maka minat dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi akan mengalami peningkatan sebesar 0,259. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana dengan minat dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Semakin baik kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana yang dihasilkan maka semakin turun minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hasil ini diperjelas dengan alasan responden yang menyatakan setuju menyukai keakuratan informasi yang berhubungan dengan minat dalam menggunakan internet sehingga akan berusaha untuk memperoleh hasil informasi yang memuaskan.

c. Koefisien Regresi Kemampuan individu (X_2)

Nilai koefisien kemampuan individu (X_2) sebesar 0,283 (28,3%), artinya jika ada peningkatan terhadap kemampuan individu (X_2) sebesar satuan, maka akan meningkatkan minat dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) sebesar 28,3%. Hasil ini diperjelas dengan nilai responden sebesar 10,5 % atau 10 responden termasuk dalam katagori baik dengan interval nilai 65–78. Alasan responden mengenai kemampuan individu, yang kesimpulannya seberapa besar keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan potensinya yang didukung dengan kemampuan individu yang baik akan mempengaruhi proses belajar atau hasil belajar. Analisisnya semakin baik kemampuan individu mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

d. Koefisien Regresi Sarana Prasarana (X_3)

Nilai koefisien Sarana Prasarana (X_3) sebesar 0,324 (32,4%), artinya jika ada peningkatan terhadap Sarana Prasarana (X_3) sebesar satuan, maka akan meningkatkan minat dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) sebesar 32,4%. Hasil ini diperjelas dengan nilai responden sebesar 28,4% atau 27 responden termasuk dalam katagori baik dengan interval nilai 34 – 52. Alasan responden mengenai Sarana Prasarana, yang kesimpulannya Semakin besar tingkat kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang didukung dengan Sarana Prasarana yang baik akan mempengaruhi proses belajar atau hasil belajar. Analisisnya semakin baik sarana prasarana maka semakin tinggi minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

4. Uji Koefisien Determinan

Koefisien atau uji determiasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh model summary sebagai berikut :

Tabel IV. 28
Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.377	3.35966

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kemampuan Individu, Kualitas Informasi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Nilai R Square (R^2) sebesar 0,397 (39,7%), angka tersebut menggambarkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi(Y), dapat dijelaskan kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), dan sarana prasarana (X_3) sedangkan sisanya 60,3% (100%-39,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hal ini menggambarkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya, seperti Tingkat Kepercayaan, Persepsi kebermanfaatan, dan lain sebagainya.

5. Uji Korelasi

Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Koefisien korelasi memiliki nilai antara lain -1 dan +1 ($-1 < r < +1$).

- a. Jika r bernilai positif maka variabel – variabel berkorelasi positif, semakin dekat nilai r ke +1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.

- b. Jika r bernilai negatif maka variabel – variabel berkorelasi negatif, semakin dekat nilai r ke -1 semakin kuat korelasinya, demikian pula sebaliknya.
- c. Jika r bernilai nol maka variabel – variabel tidak menunjukkan korelasi.
- d. Jika r bernilai $+1$ atau -1 maka variabel – variabel menunjukkan korelasi positif atau negatif yang sempurna.

Dari tabel Model Summary (Tabel IV.27), dapat dilihat bahwa nilai korelasi (R) adalah sebesar $0,630$, sedangkan untuk menentukan keeratan hubungan korelasi antar variabel tersebut, maka diberikan nilai – nilai dari r sebagai patokan:

- 1) $0,00 - 0,199$ = sangat rendah
- 2) $0,199 - 0,399$ = rendah
- 3) $0,40 - 0,599$ = sedang
- 4) $0,60 - 0,799$ = kuat
- 5) $0,80 - 1,000$ = sangat kuat

Hal tersebut berarti bahwa korelasi antara variabel kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), sarana prasarana (X_3) dan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah korelasi yang kuat antara kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Maksudnya bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana) terhadap variabel dependen (minat mahasiswa dalam menggunakan internet

sebagai sumber referensi) sebesar 63%. Maksudnya jika ada peningkatan terhadap variabel kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), sarana prasarana (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) dengan kuat. Begitu juga sebaliknya jika ada penurunan terhadap variabel kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2) dan sarana prasarana (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) dengan cukup kuat.

6. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Untuk menjawab pertanyaan yaitu bagaimanakah kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, maka hasilnya diuji dengan menggunakan uji dengan uji t.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial.

H₂ : Terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara parsial.

Kriteria uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
- c) jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
- d) jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.
- e) Jika nilai $sig < 0,05$, maka terdapat pengaruh secara signifikan.
- f) Jika nilai $sig > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan.

Hasil uji hipotesis secara parsial dapat dilihat dari tabel IV. 28 berikut:

Tabel IV. 29
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.044	5.336		-.196	.845
Kualitas Informasi	.259	.071	.341	3.636	.000
Kemampuan Individu	.283	.094	.245	2.998	.004
Sarana Prasarana	.324	.095	.320	3.413	.001

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel kualitas informasi (X_1) sebesar 3,636 t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan (α) = 5% = 0.05 dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = (95-3-1)$ adalah sebesar 1,986.

Berdasarkan tabel *Coefficients* di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kualitas informasi (X_1) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah sebesar 3,636 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,636 > 1,986)$, maka kesimpulannya kualitas informasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

Berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan, dan jika $t_{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Karena nilai $t_{sig} < 0,05 = 0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara signifikan. maka kesimpulannya kualitas informasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

Variabel kemampuan individu (X_2) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah sebesar 2,998. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel} (2,998 > 1,986)$. Maka kesimpulannya ada pengaruh antara kemampuan individu terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan, dan jika $t_{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Karena nilai $t_{sig} < 0,05 = 0,004 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara signifikan. maka kesimpulannya kemampuan individu berpengaruh signifikan secara parsial minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

Variabel sarana prasarana (X_3) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah sebesar 3,413. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel} (3,413 > 1,986)$. Maka kesimpulannya ada pengaruh antara kemampuan individu terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Berdasarkan kriteria pengujian jika $t_{sig} < 0,05$ maka terdapat

pengaruh secara signifikan, dan jika $t_{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan. Karena nilai $t_{sig} < 0,05 = 0,001 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh secara signifikan. maka sarana prasarana berpengaruh signifikan secara parsial minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

b. Uji Hipotesis Bersama – sama (Uji F)

Uji F adalah pengujian hipotesis secara bersama yang merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi linier berganda dengan seluruh variabel bebas yang ada dalam penelitian (X_1 , X_2 , dan X_3) yang mempengaruhi variabel terikat (Y). Untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimanakah pengaruh kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), dan sarana prasarana (X_3) secara bersama terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara simultan.

H₁ : Terdapat pengaruh signifikan kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara simultan.

Kriteria uji hipotesis secara simultan (uji F) adalah:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- c) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- d) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- e) Jika nilai sig F $< 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan.
- f) Jika nilai sig F $> 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Hasil uji F dengan menggunakan SPSS *for Windows* versi 16.00 adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 30
Hasil Uji F secara Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	675.803	3	225.268	19.958	.000 ^a
Residual	1027.145	91	11.287		
Total	1702.947	94			

a. Predictors: (Constant), Sarana Prasarana, Kemampuan Individu, Kualitas Informasi

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel Anova, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), sarana prasarana (X_3) dan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah sebesar **19,958**. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata (α) = 5% dengan penyebut $(n-k-1) = (95-3-1)$ adalah sebesar **2,700**.

Pengambilan keputusan hasil uji F, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, pada penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ (**19,958 > 2,700**), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara kualitas informasi, kemampuan individu, sarana prasarana, dan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara

bersama, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,00, yang berarti $\text{sig F (0,00)} < \alpha \text{ 0,05}$, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan yang terjadi pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka kesimpulannya kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), dan sarana prasarana (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y).

B. Pembahasan

1. Uji t (Secara Parsial)

H_1 : kualitas informasi (X_1) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y)

Pengaruh secara parsial kualitas informasi (X_1) terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) ditunjukkan pada tabel IV.28 sebesar 0,259 ini artinya kualitas informasi (X_1) memberi sumbangan 25,9% terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) yang dapat dijelaskan oleh kualitas informasi (X_1) sebesar 25,9%. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel *Coefficients* IV.21, dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan (α) = 5% : 2 = 2,5% = 0,025 (uji 2 sisi) derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = (95-3-1)$ adalah **1,986**.

Kriteria uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah:

jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kualitas informasi (X_1) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai referensi (Y) adalah 3,636 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,636 < 1,986$). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh secara signifikan antara kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Wiratama (2013) bahwa kualitas informasi mempunyai hubungan positif dan pengaruh signifikan secara simultan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

H_2 : kemampuan individu (X_2) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y)

Pengaruh secara parsial kemampuan individu (X_2) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) ditunjukkan pada tabel IV. 28 sebesar 0,283 ini artinya perilaku belajar (X_2) memberi sumbangan 28,3% terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) yang dapat dijelaskan oleh kemampuan individu (X_2) sebesar 28,3%. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel *Coefficients* IV.29, dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan (α) = $5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ (uji 2 sisi) derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = (95-3-1)$ adalah 1,986.

Kriteria uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kemampuan individu (X_2) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah 2,998. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**2,998 > 1,986**). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh secara signifikan antara kemampuan individu terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Goenawan (2011) bahwa kemampuan individu berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa menggunakan internet sebagai sumber pustaka.

H₃ : Sarana Prasarana (X₃) Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai sumber Referensi (Y)

Pengaruh secara parsial sarana prasarana (X_3) terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menaggunakan Internet Sebagai sumber Referensi (Y) ditunjukkan pada tabel IV. 28 sebesar 0,324 ini artinya sarana prasarana (X_3) memberi sumbangan 32,4% terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) yang dapat dijelaskan oleh minat belajar (X_3) sebesar 32,4%. Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel *Coefficients* IV.28, dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat kesalahan

$(\alpha) = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$ (uji 2 sisi) derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = (95 - 3 - 1)$ adalah 1,986.

Kriteria uji hipotesis secara parsial (uji t) adalah:

jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel sarana prasarana (X_3) minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah 3,413. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (**3,413 > 1,986**). Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada pengaruh secara signifikan antara sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi.

2. Uji F (Secara Bersama-sama)

H_4 : Kualitas Informasi (X_1), Kemampuan Individu (X_2), Sarana Prasarana Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi (Y)

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 16.00 diperoleh, nilai R Square (R^2) sebesar 0,397 (39,7%), angka tersebut menggambarkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y), dapat dijelaskan kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), sarana prasarana (X_3) sedangkan sisanya 60,3% (100% - 39,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hal ini menggambarkan bahwa

penelitian ini dapat dijadikan model pada penelitian selanjutnya. Artinya, kualitas informasi, kemampuan individu dan sarana prasarana adalah faktor yang mempengaruhi kemampuan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, antara lain faktor internal seperti motivasi, kecerdasan emosional, kepercayaan diri dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kampus dan lingkungan masyarakat.

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan nilai F_{hitung} yang dikemudian dibandingkan dengan menggunakan standar α signifikan 5% (0,05) bila signifikan nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai-nilai signifikan (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta apabila F_{hitung} lebih kecil dari signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan hipotesis sebagai berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_1 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,958 > 2,700$), berarti bahwa ada pengaruh signifikan antara kualitas informasi, kemampuan individu, sarana prasarana dan minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi secara bersama, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil uji F juga diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,000, yang berarti $Sif F (0,000) \leq \alpha 0,05$,

hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), dan sarana prasarana (X_3) terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y) adalah signifikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Kualitas informasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi yaitu adalah 3,636 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,636 > 1,986$). Oleh karena itu ada pengaruh antara kualitas informasi terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
2. Kemampuan individu berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi yaitu 2,998. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,998 > 1,986$). Oleh karena itu, ada pengaruh antara kemampuan individu terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Semakin baik kemampuan individu maka minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi juga semakin tinggi.
3. Sarana Prasarana berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi yaitu 3,413. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,413 > 1,986$). Oleh karena itu, ada pengaruh antara sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Semakin baik Sarana Prasarana (WiFi) maka minat mahasiswa

dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi juga semakin tinggi.

4. Kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi berpengaruh signifikan secara simultan sebesar 0,397 (39,7%). Maka semakin baik kualitas informasi, kemampuan individu, dan sarana prasarana maka minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi juga semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan tersebut, maka untuk meningkatkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi menjadi lebih baik dimasa yang kan datang peneliti menyarankan :

1. Kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Palembang agar mampu untuk :
 - a. Meningkatkan kualitas informasi didalam memberikan informasi yang baik dan akurat agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dengan cara melakukan hal-hal yang positif dalam belajar maupun mencari informasi. Setiap usaha seseorang harus memupuk minat terhadap apa yang diinginkan. Membangkitkan dan mengembangkan minat belajar secara terus menerus, mahasiswa dapat melakukannya dengan menentukan/ mengetahui tujuan belajar yang hendak dicapai, menanggapi secara positif pujian/dorongan dari orang lain,

- menentukan target/sasaran penyelesaian tugas belajar dan merealisasikan kualitas informasi dalam bentuk komunikasi yang baik.
- b. Meningkatkan kemampuan individu terutama dalam hal kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan dan kebiasaan menghadapi ujian agar hasil belajar mahasiswa menjadi lebih baik. Mahasiswa diharapkan tidak hanya sekedar datang ke kampus sebagai kewajiban saja dengan duduk dan mendengarkan penjelasan dosen tapi juga belajar dengan sungguh-sungguh agar materi yang diberikan oleh dosen dapat terserap dengan baik, sehingga tugas yang diberikan oleh dosen dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.
 - c. Meningkatkan Sarana Prasarana dalam memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam belajar maupun berorganisasi, seperti Area Hotspot yang memadai, adanya gedung Aula Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta mesin Generator Listrik yang harus lebih dimaksimalkan, agar mahasiswa bisa lebih aktif dan mengembangkan potensinya didalam belajar maupun berorganisasi.
2. Bagi Dosen Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
- Dosen sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk mendorong minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Dengan menerapkan sistem belajar berbasis *E-Mail* , agar mahasiswa

lebih mengerti dalam mencari informasi maupun belajar melalui internet, sehingga mahasiswa tidak hanya menunggu ilmu dari dosen tapi juga mampu memanfaatkan berbagai sumber referensi untuk menambah pengetahuannya.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini sebesar 0,397 (39,7%), angka tersebut menggambarkan bahwa minat mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi (Y), dapat dijelaskan kualitas informasi (X_1), kemampuan individu (X_2), dan sarana prasarana (X_3) sedangkan sisanya 60,3% (100% - 39,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi yang bisa diteliti dan dikembangkan lebih lanjut mengenai minat belajar mahasiswa dalam menggunakan internet sebagai sumber referensi. Variabel tersebut seperti Dorongan dari individu, Motif sosial, Faktor emosional dan faktor lain yang tidak dapat penulis jabarkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamad Subing, Andrian K, dan Goenawan. (2011). **Pengaruh kemampuan individual menilai informasi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menggunakan internet sebagai sumber pustaka.** Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.2, No. 2, Halaman 177-192. (online),(<http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/download/206/198>, diakses 5 Oktober 2014).
- Anisyah. (2000). pengertian mahasiswa, (online), (<https://id.scribd.com/doc/60306299/aplikasi>,diakses 10 oktober 2014).
- Azhar Susanto. (2007). **Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer**, Bandung, Penerbit Lingga Jaya, Edisi Perdana Cetakan Kedua Universitas padjajaran.
- Azhar Susanto. (2004). **Karakteristik Kualitas Informasi.** (online), (<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/380/jbptunikompp-gdl-ahmadnurfi-18958-3-babii.pdf>, diakses 7 oktober 2014).
- Bodnar, George H, & Hopwood William S. (2002). **Sistem Informasi Akuntansi.** Jakarta: Salemba Empat
- Diwananda Wiratama dan Diana Rahmawati. (2013). **Pengaruh kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, dan computer self efficacy terhadap penggunaan internet sebagai sumber pustaka.** Jurnal nominal, volume 2, nomor 2. (online), (<http://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/download/1663/1381>, diakses 4 Oktober 2014).
- Harjono. (2009). **Pengertian Internet,** (online). (<http://kharizmafanny.wordpress.com/2013/10/01/pengertian-internet/>, diakses 3 Oktober 2014).
- H.Djaali. (2008). **Pengertian Minat,** (online), (<http://eprints.uny.ac.id/8644/3/bab%202%20-%2007104244013.pdf>, diakses 10 oktober 2014).

- Ismail, Endang, & Kertahadi. (2013). **Pengaruh pengalaman, kesukarelaan, dan kualitas informasi terhadap minat menggunakan E- Learning.** (online), (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/227/391>, diakses 5 oktober 2014).
- Jogiyanto Hartono. (2005). *Analisis Dan Desain*, Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta
- Mathis. (2006). **Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan individu,** (online), (http://eprints.dinus.ac.id/8694/1/jurnal_13210.pdf, diakses 08 oktober 2014).
- Priyatno Duwi. 2012. **Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS.** Cetakan Pertama. Gava Media: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan R&D).** Cetakan Keenam Belas. Bandung : Alfabeta.
- Triton, PB. 2006. **SPSS 12.0 Terapan Riset Statistik Parametik.** Jakarta: Andi Yogyakarta.
- Wahyu Supriyanto. (2008). **Teknologi Informasi Perpustakaan.** (online). (http://anisahlis.blogspot.com/2013_01_01_archive.html, diakses 3 Oktober 2014).



السلامة عليكم ورحمة الله وبركاته

SURAT KETERANGAN

No. 127/ Abstract/LB/UMP/VII/2015

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ASTI GUMARTIFA, S.Pd.,M.Pd
Status : Dosen FKIP UMP Program Studi Bahasa Inggris
NIDN : -
Alamat : Jl. Tanah Merah 5 No. 12 Rt. 39 Rw 11 Kelurahan Demang Lebar Daun
Wayhitam Pakjo
No. Telpn : 0898-0845755

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Anggi Rizky
NIM : 222010306

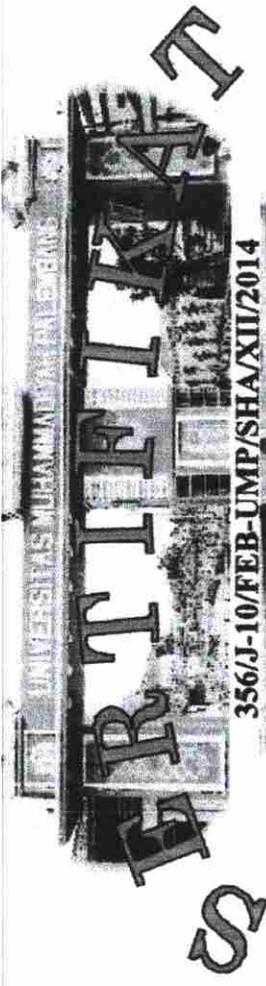
Judul skripsi : Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu dan Sarana Prasarana terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis dalam Menggunakan Internet sebagai Sumber Referensi.

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 27 Juli 2015

Asti Gumartifa, S.Pd.,M.Pd



356/J-10/FEB-UMP/SHA/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : ANGGI RIZKY
NIM : 222010306
JURUSAN : Akuntansi

Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

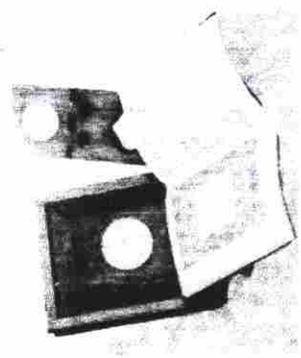
Palembang, 20 Desember 2014

an. Dekan
Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.

Unggul dan Islami





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

PI G A M

No.392/H-4/PPKKN/UMP/IIIX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Anggi Rizky
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2010 306
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 25-08-1992

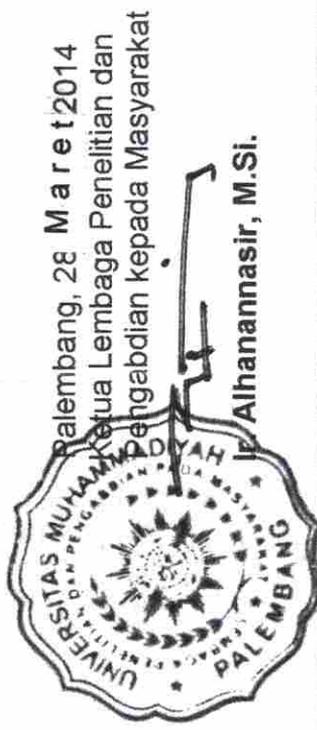
Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-6 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 06 Maret 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Tebat Agung
Kecamatan : Rambang Dangku
Kota/Kabupaten : Muara Enim
Dengan Nilai : (A)

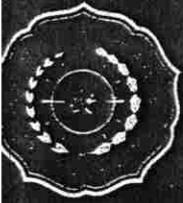


Mengetahui

Dr. M. dris, S.E., M.Si.



Dr. Alhanannasir, M.Si.

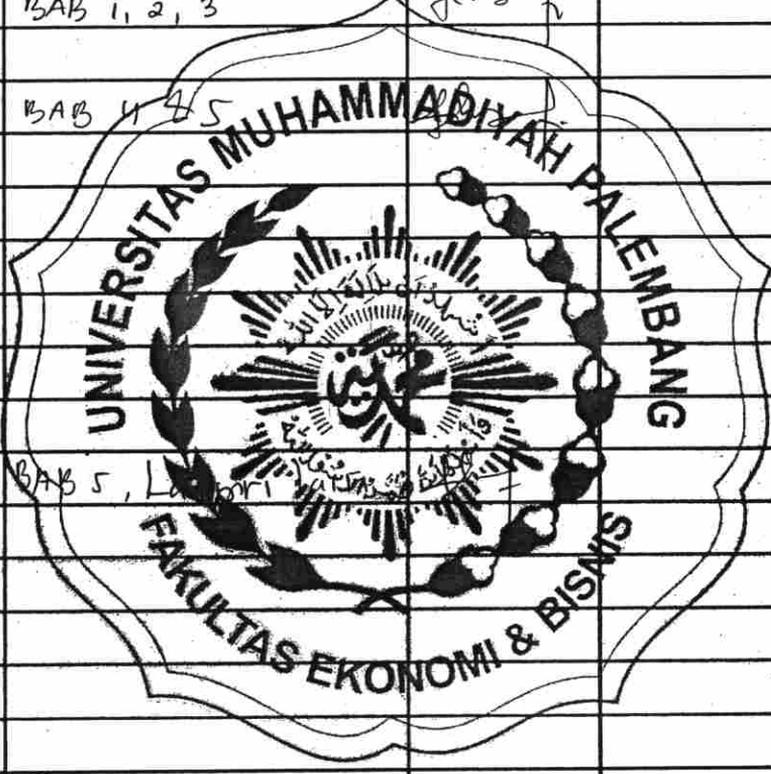


بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

MAHASISWA : Anggi Rizky	PEMBIMBING
M : 22 2010 306	KETUA : Nina Sabrina, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA :
TITULUS SKRIPSI : Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu dan Sarana Prasarana Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi	

No.	TGL/BLTH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	8/7 - 2015	BAB 1, 2, 3			Acc Lanjut
2					BAB 4, 5
3	12/7 - 2015	BAB 4 & 5			+ pertimbangan dgn penelitian sebelumnya
4					+ Saran & Sarana & prasarana.
5					
6					
7					
8					
9					
10	13/7-2015	BAB 5, Lampiran			Acc & brian Skripsi & cover pre
11					
12					
13					
14					
15					
16					



PETUNJUK :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : / /

Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010
 : No. 3620/D/T/K-II/2010
 : No. 7094/D/T/K-II/2011

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/III/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

palembang.net/feump.

email : feump1g@gmail.com

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximilie (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

ari / Tanggal : Jum'at, 07 Agustus 2015
 /aktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
 ama : Anggi Rizky
 IM : 22 2010 306
 rogram Studi : Akuntansi
 mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi
 idul Skripsi : PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEMAMPUAN INDIVIDU DAN SARANA PRASARANA TERHADAP MINAT MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DALAM MENGGUNAKAN INTERNET SEBAGAI SUMBER REFERENSI

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Pembimbing	19/8 - 2015	
2	Drs. Sunardi, S.E, M.Si	Ketua Penguji	19/8 - 2015	
3	Nina Sabrina, S.E, M.Si	Penguji I	19/8 - 2015	
4	Welly, S.E, M.Si	Penguji II	14/08/2015	

Palembang, Agustus 2015
 Dekan

n.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalinda Ghozali, SE, Ak, M.Si

NIDN/NBM : 0228115802/1021960

BIODATA PENULIS

Nama : Anggi Rizky
NIM : 22 2010 306
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 25 Agustus 1992
Tempat Tinggal : Jl. Sungai Rengit No. 69 RT 006 RW 003
Kel. Air Batu Kec. Talang Kelapa Palembang
No. HP : 089662622397 / 081368070751
E-Mail : -
Hobi : Advanture & music
Motto : Just be my self for my best

Nama Orang Tua

Ayah : Indra Hasan
Pekerjaan : Wiraswata
Alamat : Jl. Sungai Rengit No. 69 RT 006 RW 003
KEL. Air Batu Kec. Talang Kelapa Palembang

Ibu : Rita Zahara
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Sungai Rengit No. 69 RT 006 RW 003
KEL. Air Batu Kec. Talang Kelapa Palembang